

**“MOTIVASI PENGURUS MASJID AL-HIDAYAH TERHADAP
REMAJA DALAM MELAKSANAKAN SHALAT WAJIB DI
DESA AIR TERAS KECAMATAN TALO KABUPATEN
SELUMA”**

PROPOSAL

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



DISUSUN OLEH :

ASET KONDRIONO

NIM : 1611210140

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
TAHUN 2021**



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Aset Kondriono

NIM : 1611210140

Kepada,
Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberikan arahan serta perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi ini:

Nama : Aset Kondriono

NIM : 1611210140

Judul Skripsi : Upayah pengurus Masjid Al-Hidayah dalam memotivasi remaja untuk melaksanakan shalat wajib di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.

Telah memenuhi syarat untuk diujikan pada seminar proposal guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. **Wassalamu'alaikum Wr. Wb**

Bengkulu, Februari 2021

Mengetahui,

Pembimbing 1

Pembimbing 2

Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP. 196201011994031005

Nurhadi, MA
NIP. 19680214200641001



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax. (0736) 51771 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : "Upayah pengurus Masjid Al-Hidayah dalam memotivasi remaja untuk melaksanakan shalat wajib di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma", yang disusun oleh Aset Kondriono, NIM : 1611210140, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Kamis, tanggal 18 Februari 2021, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Ketua
Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd. :
NIP. 196201011994031005

Sekretaris
Dina Putri Juni Astuti, M. Pd. :
NIP. 199006022019032010

Penguji I
Dr. Syamsul Rizal, M Pd. :
NIP. 196901291999031001

Penguji II
Nurlia Latipah, M. Pd.Si :
NIP. 198308122018012001

Bengkulu, Februari 2021

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zabaedi, M.Ag., M.Pd
NIP. 196903081996031005

MOTO

*Jangan biarkan kesulitan membuatmu gelisah
karena bagaimanapun juga hanya di malam yang gelap
bintang-bintang nampak bersinar lebih terang*

(Ali Bin Abi Thalib)

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “motivasi imam majid hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma” seiring doa dan hati yang tulus kupersembahkan karya sederhana ini yang telah dilalui dengan suka duka, dan air mata serta terimakasih yang setulusnya untuk orang yang telah mendukung, memotivasi, dan mengiringi keberhasilan dalam hidup penulis :

1. kedua orang tuaku tercinta : ayahanda (zezman kungsiadi) ibunda (murliana) yang selalu memberikan curahan kasih sayang, dukungan, semangat, bimbingan dan nasehat serta doa yang tulus yang tiada hentinya demi tercapainya keberhasilanku. Semoga Allah SWT selalu memberikan rahmat dan kesehatan kepada keduanya.
2. Adekku Dwiza Setiani yang selalu mendukung, menyemangati, dan mendo'akan untuk menyelesaikan skripsi ini
3. Nenek ku Yurmaini yang selalu mendukung, menyemangati, dan mendo'akan untuk menyelesaikan skripsi ini dan untuk almarhum Datuk, dan juga almarhum Datuk Nenek dari Ayah.
4. Kepada Sahabat Keluarga Mahasiswa Zaman Now Alnovian Riski, Sigi Susanto, M. Abduh Al Muzakki, Abada, M. Azim Hardianto, Nur Ratih Arifah, Apriyani, Rahmadani, Marisa, Linda Lestari yang selalu mendukung, menyemangati, dan mendo'akan untuk menyelesaikan skripsi ini
5. Wiko Fikra Alindra, Tangkas Maha Putra, Beni Sutrisno Sahabat Seperjuangan yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Yola Ayunara yang selalu memberikan semangat, motivasi, dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu Angkatan 2016 terkhusus PAI kelas D
8. Civitas Akademik IAIN Bengkulu dan Almamaterku.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aset kondriono
NIM : 1611210140
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “*motivasi imam majid hidayah terhadap remaja dalam melaksanakn shalat wajib di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma*” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu 2020
Yang menyatakan

ASET KONDRIONO
NIM. 1611210140

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr wb

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-nya kepada kita semuasehingga kami dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul **“motivasi imam masjid terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma”**.

Laporan proposal skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis menyadari bahwa, proposal ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimah kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr. H. Sirajuddin M., M. Ag , MH, Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M. Ag., M. Pd. I Selaku Dekan Fakultas Tarabiyah dan Tadris, yang telah memberikan kesempatan untuk menimbah ilmu di IAIN Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili, S. Ag., M. Pd. I selaku ketua Jurusan Tarabiyah IAIN Bengkulu, yang telah memberikan motivasi dan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran di perkuliahan.

4. Bapak Dr. H. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku pemimbing I dan bapak Nurhadi. MA selaku Dosen pemimbing II, yang telah memimbing, mengarahkan, dan memberikan masukan, serta motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik.
5. Kepada pihak perpustakaan, yang telah membantu dalam memfasilitasi buku-buku yang menjadi referensi didalam penulisan proposal ini.
6. Kepada kedua orang tua penulis, yang telah memberikan doa, motivasi, dan faslitas untuk kebutuhan kuliah. Sehingga dapat menyelasiakan proposal ini dengan baik.
7. Kepada teman-teman seperjuangan yang telah memberikan motivasi dan dukungan dalam proposal ini.

Penulis menyadari bahwa, proposal ini masih banyak kekurangan oleh kerana itu, kritik dan saran yang sifatanya membangun sangat penulis harapan.

Akhir kata, penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penyelasaikan proposal ini. Semoga proposal ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umunya *ammiin*.

Wasalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bengkulu Januari 2020

Penulis

Aset Kondriono

NIM 1611210140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Dan Manfaat	5
F. Sistematika Penulisan	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian teori.....	7
B. Kerangka berpikir.....	24
C. Penelitian terdahulu.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian	29
C. Subjek dan infoman.....	30
D. Teknik Pengumpulan Data.....	30
E. Teknik Keabsahan Data	32
F. Teknik Analisi Data	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	

A. Diskripsi wilayah penelitian.....	36
B. Temuan penelitian.....	41
C. Pembahasan hasil penelitian	51

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran.....	58

DAFTAR FUSTAKA

ABSTRAK

Aset kondriono 1611210140, 2020, “ *motivasi pengurus masjid al hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma*” skripsi : pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah dan tadaris, institut agama islam negeri IAIN Bengkulu.

Pembimbing : 1. Dr. H. Zulkarnain DALI, M.Pd, 2. Nurhadi. MA.

Kata Kunci : Motivasi Pengurus Masjid, Terhadap Remaja, Melaksanakan Shalat Wajib

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui motivasi pengurus masjid al hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Yang mejadi subjek penelitian ini adalah pengurus masjid al hidayah. Sedangkan informan dalam penelitian ini adalah dua orang pengurus masjid dan dua orang remaja masjid al hidayah desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma.

Berdasarkan penelitian ini dapat di simpulkan : 1 motivasi pengurus masjid terhadap remaja dengan cara pendekatan kepada remaja memberikan nasehat dan mengajak secara lansung untuk melaksanskan sahlat wajib bejamaah di masjid dalam bentuk nasehat kepada remaja dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik. Selanjutnya adalah dengan cara memberikan pengetahuan/wawasan tentang shalat wajib dan disertai tindakan nyata serta memberikan contoh dan memberikan suri tauladan yang baik dalam melaksanakan shalat wajib dengan tepat waktu. 2 kendala dalam memotivasi

remaja masih kurangnya pemahaman agama dan remaja yang memiliki sifat keras, sangat susah diluluhkan karna keegoisan yang dimiliki setiap individu contohnya tidak mau dinasehati karna tidak melaksanakan shalat juga di sibukan dengan handpon sehingga membuat mereka malas dan lupa waktu. Selaian itu yang menjadi kendala adalah faktor kesibukan karena mayoritas remaja di desa kerjanya petani sehingga menyebabkan pengurus masjid sulit untuk mengajak remaja

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Ibadah merupakan bentuk penyembahan manusia kepada Allah SWT. dari ibadah dapat dilihat seberapa bersyukurya setiap hamba, manusia tidak dapat di pisahkan dengan penciptanya. Semua perbuatan yang diawali dengan niat ikhlas akan berbuah ibadah yang di nilai oleh Allah SWT dan ibadah *tersebut* akan menambah dekatnya makhluk dengan sang maha pencipta, jika makhluk dekat maka allah SWT akan dekat dengan makhluknya dan sebaliknya, jika makhluknya jauh maka allah SWT pun akan jauh.

Ibadah yang hubungannya dengan Allah SWT disebut dengan ibadah mahdhah dan ibadah yang hubungan dengan sesama manusia ataupun makhluk ciptaan Allah disebut ibadah ghairu mahdhah. Salah satu ibadah mahdhah atau yang hubungannya dengan allah SWT adalah shalat.

“Shalat dalam pengertian nya adalah doa, yaitu memohon dengan khushyuk kepada allah SWT, meminta rahmat kepada allah SWT. Sahalat juga berarti perantaraaan atau syukur belas kasih dari allah SWT, secara bahasa kata shalat berarti mendatangi atau memperhatikan seseorang, dari arti kata ini shalat kemudian di pakai dalam arti rukuk, pemujaan, pengagungan, permohonan, permintaan dengan doa kepada allah SWT. Shalat adalah sebagai wujud kepercayaan dan ketundukan seseorang terhadap allah SWT sang maha pencipta, yang maha kuasa, yang menyediakan bagi seluruh makhluknya sumber daya dan sarana hidup, melalui ibadah kepadanya manusia dapat memperoleh keagungan dan kesempurnaa.”¹

¹Afzalur Rahman, *Tuhan Perlu Disembah* (Jakarta : Pt Serambi Ilmu Semesta,13340), h.

“Shalat adalah sebuah kewajiban yang telah di perintahkan dalam Al-Qur’an bagi semua muslim dan orang-orang beriman dalam segala zaman, seluruh nabi diutus sebelum muhammad SAW mendapat perintah untuk mengerjakan shalat dan memerintahkan umat masing-masing untuk mengikutinya.”²

Allah SWT berfirman dalam al qur’an :

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ

Artinya : *hanya kepada engkau kami menyembah dan hanya kepada engkau kami mohon pertolongan (Q.S Al- Fatihah ayat : 5).*³

Shalat merupakan salah satu rukun islam yang paling kokoh dan penting dalam islam, shalat merupakan pijakan utama dalam mewujudkan sistem sosial islam. Karena itu Al qur’an menekankan pentingnya shalat, kemalasan dan keengganan melaksanakannya merupakan tanda kemunafikan dan melalaikannya merupakan tanda hilangnya iman.

Indonesia merupakan Negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia, dengan jumlah penduduk muslim mencapai 88% dengan mayoritas penduduk yang beragama islam..

Seperti yang terlihat dari media audio visual bahwa masjid-masjid di indonesia selalu di penuh jamaahnya untuk melaksanakan shalat wajib secara berjamaah. Ramainya masjid pun tidak lepas dari remaja-remaja yang aktif melaksanakan shalat berjamaah di masjid dan aktif dalam kegiatan-kegiatan keagamaan seperti pengajian dan kegiatan lainnya, yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan mereka kepada Allah SWT dan lebih mendekatkan pada hal yang positif dan menjauhkan

²Afzalur Rahman, *Tuhan Perlu Disembah*. h. 18

³Afzalur Rahman, *Tuhan Perlu Disembah*. h. 11

mereka dari pergaulan bebas dan hal-hal negatif lainnya yang bisa merusak masa depan mereka, karena beberapa tahun kedepan yang akan datang, mereka lah yang akan menjadi penerus dan menggantikan imam-imam masjid dan para ulama sekarang.

Begitu juga yang ada di kota Bengkulu, dapat di jumpai beberapa masjid yang selalu ramai oleh jamaahnya pada saat shalat wajib, contohnya di Kecamatan Selebar, tempatnya di Kelurahan Sukarami RT 01 Masjid Nurul Iman, dimana jamaahnya yang selalu ramai pada saat shalat wajib, baik itu dari masyarakat setempat maupun jamaah yang dari luar. Selain itu masjid Nurul Iman ini pun juga ramai dan aktif dalam kegiatan keagamaan, contohnya kegiatan remaja masjid (RISMA) seperti pengajian setiap minggu, belajar Al-Qur'an, belajar ceramah, menghafal ayat-ayat pendek, kegiatan majelis taklim, kuliah subuh/ceramah dan kegiatan keagamaan yang lainnya. Kegiatan tersebut adalah bentuk upaya dari imam masjid dan pengurus masjid Nurul Iman, untuk memberikan motivasi terhadap jamaahnya bahwa pentingnya melaksanakan ibadah shalat wajib secara berjamaah di masjid.

Berdasarkan hasil observasi awal awal peneliti di daerah kabupaten seluma tepatnya di desa Air Teras, kecamatan Talok Masjid Al-Hidayah. ternyata masih banyak remaja yang kurang dalam pelaksanaan shalat wajib berjamaah di masjid. Sementara kalau di perhatikan jumlah penduduk yang ada di desa Air Teras remajanya cukup banyak tetapi ternyata saat-saat beribadah di masjid tak nampak satupun remajanya yang

datang ke masjid, mereka sibuk dengan aktifitas masing-masing, di saat adzan shalat masih banyak remajanya yang berkelir di sekitar masjid, nongkrong di pinggir jalan, merokok, dan lain lainnya.

sedangkan pengurus masjid sudah memberikan motivasi terhadap remaja berupa ajakan secara langsung, menasehati pentingnya melaksanakan shalat berjamaah di masjid dan juga membuat program bagi remaja yaitu pembentukan RISMA, tetapi hal tersebut tidak berpengaruh bagi remajanya.

Berdasarkan realitas di lapangan tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam bentuk karya ilmiah dengan judul **“Motivasi pengurus masjid al-hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib Di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma”**.

B. IDENTIFIKASI MASALAH

Dari latar belakang yang telah di paparkan sebelumnya, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih banyak remaja yang belum melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid.
2. Masih banyak remaja sibuk dengan aktifitasnya saat adzan shalat
3. Banyak remaja berkelir, nongkrong saat adzan shalat.

C. BATASAN MASALAH

Dari identifikasi masalah di atas maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

Untuk menghindari luasnya pokok pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi masalahnya, yaitu : Motivasi pengurus masjid Al-Hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di Desa Air, Teras Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma. Dan pada batasan masalah penelitian ini hanya tertuju pada (imam, gharim, dan remaja masjid al hidayah).

D. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana motivasi pengurus masjid terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di Desa Air, Teras Kecamatan Talo. Kabupaten Seluma.
2. Apa saja kendala pengurus masjid dalam memotivasi remaja melaksanakan shalat wajib di Desa Air, Teras Kecamatan Talo. Kabupaten Seluma.

E. TUJUAN PENELITIAN

1. mengetahui bagaimana motivasi pengurus masjid Al-Hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib Di Desa Air Teras, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma.
3. Mengetahui kendala pengurus masjid dalam memotivasi remaja melaksanakan shalat wajib di Desa Air, Teras Kecamatan Talo. Kabupaten Seluma.

F. MANFAAT PENELITIAN

a. Secara teoritis

Menambah wawasan bagi peneliti bahwa pentingnya melaksanakan shalat wajib berjamaah lima waktu

b. Secara peraktis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat di jadikan sebagai bahan masukan, terkhusus untuk sebagai bahan masukan bagi remaja desa air teras, kecamatan talo, kabupaten seluma.

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam penyusunan sistematika proposal penelitian ini terdiri dari tiga bagian antara lain :

BAB I berisi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal penelitian.

BAB II berisi tentang landasan teori, kerangka berpikir dan penelitian terdahulu.

BAB III berisi tentang jenis penelitian, seting penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisa data.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. LANDASAN TEORI

1. Konsep Tentang Motivasi.

a. Pengertian motivasi

Bedasarkan dari beberapa reprensi ..yang penulis pahami tentang motivasi, penulis bisa mengatakan bahwa motivasi adalah suatu dorongan pada diri seseorang yang di ikuti oleh usaha seseorang untuk melakukan suatu tindakan terhadap sesuatu yang di inginkan di karnakan perasaan suka terhadap tersebut, tidak suka, atau simpati yang timbul dalam diri seseorang.

“Kata motivasi berpangkal dari kata motif yang dapat diartikan daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang di tandai dengan munculnya feeling dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Dari pengertian yang di kemukakan mengandung tiga elemen penting :

- a. Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia.
- b. Motivasi di tandai dengan munculnya rasa/feeling, dalam hal ini motivasi relevan persoalan persoalan kejiwaan afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
- c. Motivasi akan di ransang karena adanya tujuan, jadi motivasidalam hal ini sebenarnya merupakan respon dari suatau aksi, yakni tujuan.”⁴

Dengan ketiga elemen di atas maka dapat penulis pahami bahwa motivasi itu sebagai sesuatu yang kompleks. Motivasi akan

⁴Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), H. 73-74

menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, sehingga akan berkaitan dengan kejiwaan seseorang, perasaan dan juga emosi, kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Semua ini di dorong karena adanya tujuan kebutuhan atau keinginan.

“Motivasi itu dapat di ransang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi dapat di katakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan sehingga tujuan yang di kehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai”.⁵

Dari penjelasan di atas maka dapat penulis pahami bahwa motivasi adalah dorongan, keinginan, hasrat, yang timbul dalam diri seseorang, maupun karena faktor dari luar, untuk melakukan suatu tindakan atau rangkaian usaha, guna mencapai suatu tujuan yang di inginkan.

b. Macam-macam motivasi

“Dalam macam-macam motivasi terbagi menjadi dua atau dari dua sudut pandang, yakni yang pertama adalah motivasi intrinsik dan yang ke dua adalah motivasi ekstrinsik :

- a. intrinsik adalah motivasi yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.
- b. motivasi ekstrinsik adalah kebalikan dari motivasi intrinsik. Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar. Pengertian ini dapat dipahami bahwa motivasi itu bukanlah bentuk motivasi yang berasal dari individu,

⁵Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, h.75

tetapi motivasi itu berasal dari dalam diri individu itu sendiri namun kemunculannya itu di karenakan dirangsang dari luar individu”.⁶

Dari dua penjelasan macam-macam motivasi di atas maka dapat penulis pahami bahwa motivasi itu sudah ada pada dalam diri seseorang, hanya saja motivasi tersebut dapat timbul oleh kesadaran diri sendiri, dan juga timbul di sebabkan oleh faktor luar.

c. Faktor-faktor motivasi

“Menurut ahmadi Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi yang dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- a. Faktor yang ada dalam diri sendiri
 1. Fisik seperti kondisi umum jasmani, kondisi organ-organ khusus, pengelihatn, pendengaran, dan lain-lain
 2. Psikis seperti intelegensi/kecerdasan dan kesiapan mental
- b. Faktor yang bersal dari luar individu
 1. Lingkungan non sosial rumah,sekolah dan fasilitas. Sekolah yang mempunyai laboraturium lengkap dapat memberikan pengatahuan ynag lebih nya dan lebih baik dibandingkan dengan sekolah yang tidak mempunyai laboraturium, jadi fasilitas juga sesuatu yag tidak dapat diabaikan begitu saja karena perannya cukup besar dalam memotivasi anak.
 2. Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas belajar dan iklim.”⁷

Dari penejelasan di atas maka dapat penulis pahami, pertama faktor dalam diri sendiri meliputi kondisi fisik dan jasmani, jadi untuk memotivasi remaja seseorang pengurus masjid juga di pengaruhi dengan kondisi fisik dan jasmani yang sehat, dan juga memiliki kecerdasan, pengetahuan dan mental yang siap dalam memberikan motivasi terhadap remaja dalam melaksanakan

⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), h. 149

⁷Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* h. 117

shalat wajib berjamaah di masjid. Yang kedua yaitu dari luar individu bahwa kondisi sarana dan prasarana yang ada di masjid juga sangat mempengaruhi dalam memotivasi remaja untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid.

d. Prinsip-prinsip motivasi

Kenneth. H. Hoover, mengemukakan prinsip-prinsip motivasi belajar sebagai berikut :

1. Pujian lebih efektif daripada hukuman. Hukuman bersifat menghentikan suatu perbuatan, sedangkan pujian bersifat menghargai apa yang telah dilakukan. Karena itu pujian lebih efektif dalam upaya memotivasi remaja
2. Remaja mempunyai kebutuhan psikologis yang bersifat dasar perlu mendapat kepuasan. Kebutuhan-kebutuhan itu berwujud dalam bentuk yang berbeda-beda. remaja yang dapat memenuhi kebutuhannya secara efektif melalui kegiatan-kegiatan hanya memerlukan sedikit bantuan dalam memotivasinya.
3. Motivasi yang bersumber dari dalam diri individu lebih efektif daripada motivasi yang berasal dari luar. Motivasi dari dalam memberi kepuasan kepada individu sesuai dengan ukuran yang ada dalam diri remaja.
4. Perbuatan yang sesuai dengan keinginan perlu dilakukan penguatan. Apabila sesuatu perbuatan mencapai tujuan, maka terhadap perbuatan itu perlu segera diadakan pengulangan kembali setelah beberapa waktu kemudian, sehingga hasilnya lebih mantap.
5. Pemahaman yang jelas terhadap tujuan akan merangsang motivasi untuk belajar. Apabila remaja telah menyadari tujuan yang hendak dicapainya, maka perbuatan kearah tujuan tersebut akan meningkat karena ada dorongan yang lebih besar.
6. Tugas-tugas yang di bebaskan oleh diri sendiri akan menimbulkan minat yang lebih besar untuk melaksanakan daripada tugas yang di paksakan dari luar, guru perlu memberikan kesempatan kepada remaja menemukan dan memecahkan masalah sendiri berdasarkan keinginannya.
7. Ganjaran yang berasal dari luar kadang-kadang cukup efektif, dorongan berupa pujian, penghargaan, terhadap keberhasilan dalam belajar dapat merangsang minat dan motivasi lebih aktif.

8. Motivasi erat hubungannya dengan kreativitas, dengan strategi pembelajaran tertentu, motivasi dapat di tunjukan kerah kegiatan-kegiatan kreatif. Apabilah motivasi yang dimiliki oleh remaja di beri tantangan, maka akan tumbuh kegiatan kreatifnya.
- e. Fungsi motivasi

“Fungsi motivasi adalah mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan, motivasi juga adalah sebagai pengarah, mengarahkan perbuatan pencapaian tujuan yang di inginkan, dan motivasi juga adalah berfungsi sebagai penggerak, ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil, besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.”⁸

Dari penjelasan tentang fungsi motivasi di atas dapat penulis pahami bahwa fungsi motivasi instrinsik dan motivasi kstrinsik sama-sama berfungsi sebagai pendorong, penggerak, dan penyeleksi perbuatan. Ketiganya menyatu dalam sikap terimplikasi dalam perbuatan.

2. Konsep Tentang pengurus masjid

- a. Pengertian pengurus masjid

Pengurus masjid ialah seseorang yang memfungsikan dirinya untuk masjid, berperan aktif di dalam masjid pula. Pengurus masjid dipilih oleh jamaah secara demokratis. Mereka dianggap mampu mengemban amanah jamaah. Yakni, melaksanakan tugas dengan baik dan membuat laporan pertanggung jawaban kerja secara berkala. Setiap pengurus masjid harus memiliki akhlak yang baik dan mulia.

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* h. 156

Sebagai pribadi yang bertanggung jawab dalam mengelola masjid, kualitas kepemimpinan dan kemampuan manajerial saja belum cukup. Persyaratan lain yang harus terdapat dalam dirinya adalah akhlak terpuji. Sebab, sebagai panutan orang banyak, akhlak inilah yang akan menumbuhkan penghargaan dan kepercayaan agama.

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan, tugas dan tanggung jawabnya sangat berat. sudah tidak menerima gaji dan imbalan yang memadai, dia harus juga mengorbankan waktu dan tenaganya. Sebagai orang yang dipilih dan dipercaya oleh jamaah, dia diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab.⁹

b. Tugas dan tanggung jawab pengurus masjid

1. Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangnya dirawat agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid membersihkan bagian manapun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan. Semua peralatan masjid juga di pelihara agar awet dan dapat dipakaiselama mungkin. Jikalau kerusakan perkakas itu parah dan tidak dapat diperbaikilagi, secepatnya dicarikan penggantinya.

⁹Rini widya astute, “peran pengurus masjid al-jihad dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di candimas natar lampung selatan” (skripsi s1 fakultas dakwa dan ilmu komunikasi universitas islam negeri raden intan lampung,2017), h 12-14

2. Mengatur Kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan lainnya, untuk kegiatan shalat jumaat, umpamanya, pengurus masjidlah yang mengatur khotib dan imamnya. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, ceramah, dan kegiatan lainnya. pengurus yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan. Penguruslah yang mesti berusaha meningkatkan kualitas jamaah, bila masjid diharapkan lebih maju dan berkembang.

Program yang disusun tidak akan berkualitas tanpa dukungan jamaah yang berkualitas. Disini kesiapan pengurus masjid ditantang, Artinya, pengurus harus siap dan sungguh-sungguh mengusahakan agar jamaahnya berbobot, berwawasan dan memiliki visi keislaman. Jamaah dapat membantu tugas-tugas pengurus masjid, baik dalam membangun dan memperbaiki masjid maupun dalam memeliharanya. Didalam berbagai kegiatan masjid, jamaah tidak bisa tinggal di rumah dan bersikap semasa bodo. Mereka juga berkewajiban membantu pelaksanaan berupa fikiran, tenaga, dana atau doa yang tulus ikhlas.

3. Penasehat

Penasehat dalam organisasi pengurus masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memberikan nasehat/ arahan/ saran kepada ketua dan pengurus takmir lainnya, baik secara lisan maupun tertulis, diminta atau tidak.
- b. Memberikan pertimbangan atau pendapat mengenai suatu hal apabila diminta oleh ketua takmir.
- c. Mengawasi jalannya organisasi dan kegiatan yang diselenggarakan oleh takmir agar tidak menyimpang dari ketentuan syar'ih dan dari kesepakatan bersama.
- d. Memberikan teguran dan atau peringatan apabila ketua atau pengurus lainnya melakukan tindakan yang bertentangan dengan syar'ih.
- e. Melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada jamaah, atau kepada atasannya.

4. Ketua Takmir

Ketua dalam organisasi takmir masjid memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Memimpin dan mengorganisasikan para pengurus lainnya dalam melaksanakan tugasnya, sehingga mereka tetap berada pada tugas dan tanggung jawab masing-masing.
- b. Menjadi wakil organisasi, baik keluar maupun ke dalam.

- c. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan program kerja yang telah di canangkan.
- d. Mengevaluasi semua kegiatan yang telah, sedang dan akan dilakukan oleh jajaran pengurusnya.
- e. Menyelenggarakan pembinaan ruhiyan kepada pengurus maupun jamaah masjid.
- f. Menandatangani surat keluar sebagai wakil organisasi.
- g. Melaporkan dan mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada jamaah, atau kepada atasannya dengan membuat laporan pertanggungjawaban (LPJ).⁵

Kesimpulannya yaitu bahwasannya semua pengurus sangat berperan didalam masjid untuk memelihara bangunan dan ruangan masjid tersebut, jika bangunan ada yang harus diperbaiki sebisa mungkin pengurus memperbaikinya dan peran pengurus selanjutnya yaitu mengatur kegiatan bahwasannya semua pengurus berhak mengatur semua kegiatan yang ada didalam masjid, dan menjadwalkan semua kegiatan agar berjalan dengan baik.

1. Konsep Tentang Masjid.

a. Pengertian Masjid

Dari beberapa represi yang penulis pahami bahwa masjid adalah menunjukan suatu tempat orang islam melakukan ibadah terutama shalat.

Kata yang hampir semakna adalah mushala dan langgar,. Kita sering membedakan kata masjid dengan mushala, langgar, surau, dengan kalimat bahwa masjid dapat di gunakan untuk shalat jua'at sementara mushala, langgar, dan surau tidak dapat digunakan untuk melakukan shalat jum'at.¹⁰

“Dalam bahasa inggris, masjid di terjemahkan dengan *mosque* yang beraryi *prostration*, sujud, khususnya pada hari jum'at. Sementara dalam bahasa francis *mosque*, bahasa jerman *moschee*, bahasa italia *mosschea*, sebuah kata yang di serap dari bahasa arab melalui spanyol *mezquita*. Masjid, pengertiannya secara etimologi yang lebih jauh merupakan *isim* “makan” dari kata “sajadah, yasjudu, sujudan”, yang artinya tempat sujud, dalam rangka beribadah kepada allah SWT atau tempat untuk mengerjakan shalat. Sesungguhnya untuk mengerjakan shalat dan sujud, boleh dilakukan di mana saja asal tidak ada larangan, sebagai mana di nyatakan sabda Nabi SAW : “dijadikan bagiku seluru bumi sebagai temat sujud dan dapat digunakan untuk bersuci” (HR Muslim). Adapun masjid dari kata *masjidun* mempunyai dua arti, arti umum dan arti khusus. Masjid dalam arti umum adalah semua tempat yang di gunakan untuk sujud dinamakan masjid, oleh karena itu kata Nabi, tuhan menjadikan bumi ini sebagai masjid. Sedangkan masjid dalam arti khusus adalah tempat atau bangunan yang di bangun khusus untuk menjalankan ibadah, terutama shalat berjama'ah.”¹¹

Dari penjelasan diatas maka dapat penulis pahami bahwa pengertian masjid adalah suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntuhkan bagi orang orang muslim untuk mengerjakan shalat, yang terdiri shalat wajib dan shalat sunnah, baik secara persoarangan ataupun jama'ah.

b. Peranan masjid

¹⁰Hery Sucipto, *Memakmurkan Masjid Bersama Jk* (Jakarta: Grafindo Books Media, 2014), h. 13

¹¹Hery Sucipto, *Memakmurkan Masjid Bersama Jk* h. 14

“Keberadaan masjid menjadi indikator bagi berkembangnya agama islam di suatu daerah. Masjid di indonesia masih berperan dan berfungsi seperti yang diajarkan rasulullah SAW yaitu sebagai penyebaran dan pendidikan agama islam. Masjid yang pertama kali dibangun oleh nabi muhammad SAW adalah masjid Quba yang kemudian di susul dengan masjid Nabawai di madinah. Kedua masjid tersebut di sebut dengan masjid taqwa, karena di bangun atas dasar ketaqwaan. Dari berbagai kejadian dan pengalaman yang terus berlansung, bisa dikatakan bahwa masjid bisa berperan sebagai :

1. Pusat kegiatan umat islam, baik kegiatan sosial, pendidikan, politik, budaya, dakwa, maupun kegiatan ekonomi
2. Masjid sebagai lambang kebesaran islam
3. Masjid sebagai pusat pengembangan ilmu.”¹²

c. Fungsi masjid

“Jika diamati secara seksama, jumlah masjid di indonesia cukuplah banyak dan beraneka ragam kegiatan yang dilakukan. Banyak pula ditemukan masjid yang besar, tetapi sepi jamaah. Tidak jarang pula ditemukan masjid yang kecil, namun selalu sibuk dengan kegiatan kegiatannya seperti perpustakaan, olahraga, pengajian, poliklinik, baitul mal wattamwinl dan lain sebagainya. Fungsi masjid yang utama di antaranya adalah :

1. Tempat untuk melakukan ibadah
2. Tempat untuk kegiatan penddikan keagamaan
3. Tempat bermusyawarah kaum muslimin
4. Tempat konsultasi kaum muslim
5. Tempat kegiatan remaja islam
6. Tempat penyelenggaraan pernikahan
7. Tempat pengelolaan shadaqah, infaq dan zakat.¹³”

Dari penjelasan di atas penulis memahami bahwa fungsi masjid untuk agama islam itu sangat lah banyak, bukan hanya sebagai tempat ibadah, tetapi juga berfungsi sebgai tempat kegiatan kegamaan dan lainnya, namun tetap walaupun masjid bisa di

¹²FOKKUS BABINROHIS pusat ICMI Orsat Cempaka Putih, Yayasan Kado Anak Muslim, *pedoman manajemen masjid*, (jakarta 2004), h. 10

¹³FOKKUS BABINROHIS pusat ICMI Orsat Cempaka Putih, Yayasan Kado Anak Muslim, *pedoman manajemen masjid* h. 12

gunakan dalam kegiatan yang lain, tetap harus menjaga kesopanan dan etika berpakaian di dalam masjid karna masjid adalah tempat yang suci.

2. Konsep Tentang Remaja.

a. Pengertian remaja

Dari beberapa referensi yang ada penulis bisa mengatakan pengertian remaja adalah sekelompok manusia yang akan memasuki usia dewasa, yang memiliki potensi dan bakat yang luar biasa dan sebagai penerus bangsa dan agama, yang butuh bimbingan dan dukungan dari orang tua dan di sekelilingnya, karena mereka sangat muda terpengaruh dengan hal yang ada di lingkungannya, jika tidak di bimbing dan di awasi maka mereka akan terjerus pada pergaulan bebas, kenakalan dan hal yang buruk lainnya

Usia remaja berada dalam usia 12 tahun sampai 21 tahun bagi wanita, dan 13 tahun samapai 22 bagi laki-laki. Jika dibagi atas remaja awal dan remaja akhir, remaja awal berada dalam usia 12/13 tahun sampai 17-18 tahun dan remaja akhirdalam rentang usia 17/18 tahun sampai 21/22 tahun.

“Remaja, bersal dari kata latin *adolescere*, kata bendanya *adolescentia* yang berati remaja, yang berati tumbuh, tumbuh menjadi dewasa. Bangsa primitif demikian pula orang zaman purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode periode lain dalam rentang kehidupan anak di anggap sudah dewasa dan mampu menadakan reproduksi. Dalam bahasa inggris, *murahaqoh* adalah *adolesence* yang berati berangsur-ansur.

Jadi artinya adalah berangsur-angsur menuju kematangan secara fisik, akal, kejiwaan dan sosial serta emosional. Dalam islam, secara etimologi, kalimat remaja berasal dari *murahaqoh*, secara termonologi, berarti mendekati kematangan secara fisik, akal, dan jiwa serta sosial.”¹⁴

b. Perubahan konsep moral

“Perubahan konsep remaja dipengaruhi dua keadaan, *pertama* remaja kurang mendapatkan bimbingan ketika mempelajari bagaimana konsep khusus itu bisa berlaku umum, saat membina remaja, orang tua dan guru jarang menekankan adanya korelasi antara prinsip khusus yang di pelajari sebelumnya dengan prinsip umum yang penting untuk mengendalikan tingkah laku dalam kehidupan orang dewasa. *Kedua*, orang tua beranggapan bahwa remaja sudah mengetahui mana yang benar, sehingga lebih menekankan disiplin, terutama hukuman, terhadap tingkah laku salah yang di lakukan dengan sengaja.”¹⁵

c. Perkembangan Individu terhadap agama

“Usia 0-6 tahun pendidikan agama pada umur ini mulai semua pengalaman anak, baik melalui ucapan yang didengarnya, tindakan, perbuatan, dan sikap yang dilihatnya, maupun perlakuan yang dilakukannya. Umur 7-12 tahun ketika anak masuk sekolah dasar, dalam jiwanya ia telah membawa bekal rasa agama yang terdapat dalam kepribadiannya, dari orang tuanya dan dari gurunya ditaman kanak-kanak. Umur 13-16 tahun perasaan kepada tuhan tergantung kepada perubahan emosi yang sedang dialami. kadang-kadang ia sangat membutuhkan tuhan, kadang-kadang ia kurang membutuhkan tuhan. 17-21 tahun kecerdasan remaja telah sampai kepada menuntut agar ajaran agama yang ia terima masuk akal, dapat dipahami dan dijelaskan secara ilmiah dan rasional, namun perasaan masih memegang peran penting dalam sikap dan tindakan agama remaja.”¹⁶

d. Sikap dan minat remaja terhadap agama

“Sikap merupakan salah satu bentuk kemampuan jiwa yang berupa kecenderungan terhadap suatu objek, perilaku atau

¹⁴Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* (Bandung: Pustaka Setia,2006), h. 55-56

¹⁵Muhammad Al-Mighwar, *Psikologi Remaja* h. 138

¹⁶Zakiah radjat, *Psikologi Agama*, (Jakarta : Bulan Bintang,1999)

pandangan. Kecenderungan tersebut dipengaruhi oleh penilaian subjek terhadap objek. Penilaian itu sendiri mengandung aspek kognitif di dalamnya. Oleh karena sikap remaja terhadap agama sebagai objek sikap dipengaruhi oleh pengetahuan yang dimilikinya terhadap agama tersebut. Remaja akan memandang agama sebagai suatu yang baik jika dia mendapat pengetahuan yang cukup terhadap ajaran agama serta mampu memahami mengapa agama mengajarkan kepercayaan dan perilaku tertentu, serta dapat merasakan efek positif agama terhadap dirinya, akan memiliki sikap positif terhadap agamanya, sebaliknya jika remaja tidak mendapatkan pengetahuan yang memadai atau tidak dapat menyerap ajaran agama tersebut, maka memungkinkan munculnya sikap yang negatif terhadap agama. Pengetahuan agama pada remaja mungkin didapat dari orang tua, lembaga formal (sekolah) dan lembaga non formal (seperti taman pengajian Al Qur'an) mungkin pula diperoleh secara otodidak dengan membaca buku-buku bacaan yang berhubungan dengan agama, atau dari lingkungan masyarakat dan kelompok-geng yang diikutinya. Jalaludin mengatakan sikap dan minat remaja terhadap masalah keagamaan dapat dikatakan kurang atau sangat kecil dan hal ini tergantung dari kebiasaan masa kecil serta lingkungan agama yang mempengaruhi mereka besar-kecil minatnya. Jalaluddin berargumen dari penelitian yang dilakukan Howard Bell dan Ross bahwa minat remaja lebih banyak tertuju pada masalah ekonomi, keuangan, materiil dan kesuksesan pribadi daripada masalah keagamaan.¹⁷

3. Konsep Tentang Shalat wajib

a. Pengertian shalat wajib

“Shalat menurut bahasa adalah doa, sedangkan menurut terminologi syara, adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam. Ia disebut shalat karena ia menghubungkan seorang hamba kepada penciptanya, dan shalat merupakan penghambaan dan kebutuhan diri kepada Allah. Dari sini maka, shalat dapat menjadi media permohonan pertolongan dan menyingkirkan segala bentuk kesulitan yang ditemui manusia dalam perjalanan hidupnya.”¹⁸

¹⁷Salmaina Yeli, *Psikologi Agama* (Pekan Baru, Riau : Zanafa Publishing, 2012), H. 61

¹⁸Abdul Aziz Dan Abdul Wahhab, *Fiqh Ibadah* (Jakarta: Amzah, 2015), h. 149

Dari penjelasan di atas dapat penulis pahami bahwa shalat adalah bentuk penghambaan manusia kepada sang maha pencipta, manusia di ciptakan oleh Allah yang di beri kenikmatan di beri kebahagiaan di atas dunia, jadi sudah seharusnya untuk taat kepada sang maha pencipta menyerahkan diri kepada Allah dan mendirikan shalat sebagai bentuk rasa ingat rasa syukur kepada Allah SWT.

b. Hukum shalat

Shalat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dan harus dilaksanakan berdasarkan ketentuan Al-Qur'an dan sunnah, Allah SWT berfirman :

إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَوْفُوتًا

Artinya : *sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang di tentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*(QS. An-Nisa : 103.)¹⁹

Diriwayatkan dari Buraidah bahwasanya Nabi bersabda :

الْعَهْدُ الَّذِي بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمُ الصَّلَاةُ فَمَنْ تَرَكَهَا فَقَدْ كَفَرَ

Artinya : *sesungguhnya ikrar pembeda antara kami kami dan mereka adalah shalat. Maka barang siapa yang meninggalkannya, maka ia bener-bener telah kafir.*(HR. Ahmad, Tirmidzi, An Nasa'i, Ibnu Majah.)²⁰

“Imam Ahmad mengatakan bahwa “setiap orang yang meremehkan perkara shalat, berarti telah meremehkan agama. Sementara menurut Imam Syafi'i berpendapat bahwa barang siapa yang meninggalkan shalat wajib bagi orang yang telah masuk Islam (muslim). Dikatakan kepadanya: mengapa engkau tidak shalat?. Jika ia mengatakan: ‘kami lupa, maka kita katakan: shalatlah jika engkau mengingatnya. Jika ia beralasan sakit, kita katakan

¹⁹Abdul Aziz Dan Abdul Wahhab, *Fiqh Ibadah* h. 152

²⁰Abdul Aziz Dan Abdul Wahhab, *Fiqh Ibadah* h. 151

kepadanya: ‘shalatlah semampumu. Apakah berdiri, duduk, berbaring, atau sekedar isyarat saja’. Apabila ia berkata : ‘aku mampu mengerjakan shalat dan membaguskannya, akan tetapi aku tidak shalat meskipun aku mengakui kewajibannya’. Maka dikatakan kepadanya : ‘shalat adalah kewajiban bagimu yang tidak dapat dikerjakan oleh orang lain untuk dirimu. Ia mesti dikerjakan oleh dirimu sendiri. Jika tidak, kami minta engkau untuk bertaubat.’²¹

Dari penejelasan di atas maka dapat penulis pahami bahwa hukum melaksanakan shalat itu adalah wajib lima waktu sehari semalam bagi orang yang beragama islam sedangkan yang meninggalkannya sudah berbuat dosa kepada allah swt.

c. Rukun shalat

Rukun shalat adalah setiap perkataan atau perbuatan yang akan membentuk hakikat shalat. Jika salah satu rukun ini tidak ada, maka shalat pun tidak dianggap secara sah dan juga tidak di ganti dengan sujud sahwi.²²

“Shalat memiliki beberapa ketentuan yang wajib di kerjakan di antaranya :

- a). Berdiri bagi yang mampu
- b). Takbiratul ihram
- c). Membaca surah Al-fatihah pada tiap rakaat
- d). Rukuk dengan tuma'ninah
- e). Iktidal setelah rukuk dengan tuma'ninah
- f). Sujud dua kali dengan tuma'ninah
- g). Sujud dianantara dua sujud dengan tuma'ninah
- h). Duduk dan membaca tasyahud akhir
- i). Membaca shalawat nabi pada tasyahud akhir
- j). Membaca salam
- k). Tertib (melakukan rukun secara berurutan)²³

²¹Lia Nurazmi, (2015) *Tindakan Hukum Terhadap Orang Yang Meninggalkan Shalat Dalam Perspektif Imam Syafi'i Dan Imam Ahmad Bin Hanbal*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

²²Abdul Aziz Dan Abdul Wahhab, *Fiqh Ibadah* h. 150

²³Abdul Aziz Dan Abdul Wahhab, *Fiqh Ibadah* h. 166

d. Hukum shalat berjamaah

“Para ulama telah sepakat bahwa shalat berjamaah di masjid merupakan ibadah yang paling agung. Akan tetapi, mengenai hukum shalat jamaah di masjid/surau untuk shalat fardhu yang lima kali sehari semalam berbeda pendapat. Hukum-hukum itu adalah sebagai berikut:

1. Wajib, tetapi bukan syarat sahnya shalat Artinya kalau seorang laki-laki muslim tidak melakukan shalat fardhu secara berjamaah, ia akan berdosa. Akan tetapi, shalatnya dinilai sah dan tidak wajib mengulangi bila ia menemukan jamaah. Pendapat ini dikemukakan oleh Imam Atha', Hasan Al-Bashri, alAuza'i, as-Syafi'i, Abu Tsur, dan Ahmad. 2) .
2. Wajib dan menjadi syarat sahnya shalat Artinya, seorang laki-laki muslim akan berdosa kalau tidak melakukan shalat fardhu secara berjamaah di masjid dan ia belum dinilai sah shalatnya sebelum dilakukan secara berjamaah. Pendapat ini dipegang oleh Imam Dawud bin Ali.
3. Wajib Kifayah Artinya, kewajiban shalat berjamaah di masjid/surau itu cukup asal ada sebagian umat Islam yang menjalankannya. Kalau dalam kampung atau desa itu tidak ada yang menjalankan meskipun sebagian, mereka semua bebas dari dosa. Pendapat ini diikuti oleh kebanyakan pengikut Imam Hanafi, Malik, dan Syafi'i, bukan Imam Syafi'i sendiri, sebab Imam Syafi'i mewajibkannya.
4. Sunnah Muakkad Artinya, berpahala bagi siapa yang melakukannya dan tidak berdosa bagi yang tidak melakukannya. Pendapat ini dipegang oleh Imam Hanafi dan Malik.”²⁴

Begitulah pendapat para ulama tentang shalat berjamaah namun demikian dengan melihat begitu banyak nya manfaat yang terkandung dalam pelaksanaan shalat berjamaah salah satunya

²⁴S.Sa'adah. *Materi Ibadah Menjaga Akidah Dan Kshusyuh Beribadah*, (Surabaya : Amelia, 2006), H. 117

ialah mendapatkan pahala 27 derajat lebih baik dari pada shalat sendiri, maka hendaknya kita bersungguh sungguh mengajak pada kebaikan dan menjadikan diri kita sebagai orang yang mencintai shalat berjamaah terutama pada remaja, karena mereka inilah yang akan menjadi generasi penerus agama yang akan datang, yang akan megantikan para imam, para ulama dan menghidupkan masjid dengan memimpin shalat berjamaah di masjid.

e. Tujuan shalat berjamaah

- “a) memperluaskan syiar-syiar islam
- b) Memenuhi panggilan Allah SWT
- c) membuat marah musuh-musuh islam
- d) memperkuat hubungan sosial antara sesama muslim
- e) mengajari umat islam masalah-masalah agama yang tidakdi ketahuinya
- f).Melenyapkan perbedaan sosial antara sesama umat islam”²⁵

B. KERANGKA BERPIKIR

Shalat adalah sebuah kewajiban yang telah di perintahkan dalam Al-Qur'an bagi semua muslim dan orang-orang beriman dalam segala zaman, seluruh nabi diutus sebelum muhammad SAW mendapat perintah untuk mengerjakan shalat dan memerintahkan umat masing-masing untuk mengikutiny. Shalat merupakan salah satu rukun islam yang paling koko dan penting dalam islam, shalat merupakan pinjakan utama dalam mewujudkan sistem sosial islam. Karena itu Al qur'an menekankan pentingnya shalat, kemalasan dan keengganan melaksanakannya

²⁵Abdul Rahman, *Energi Positif Shalat Berjamaah* (Jakarta: Noura Books, 2013), h. 95

merupakan tanda kemunafikan dan melalaikannya merupakan tanda hilangnya iman.

Imam masjid, yaitu seseorang yang di beri kepercayaan dan wewenang untuk memimpin dan mengatur hal yang berkaitan dengan masjid, baik sarana dan prasarana maupun dalam ibadah salah satunya tugas imam masjid adalah hal hal yang bersifat pembentukan dan pembinaan moral spritual dan mengarahkan untuk selalu menghidupkan ruh masjid, baik pengurus maupaun jamaah dengan segala aktivitasnya yang sesuai dengan fungsi masjid sebagai pusat pembinaan dan pengembangan umat.

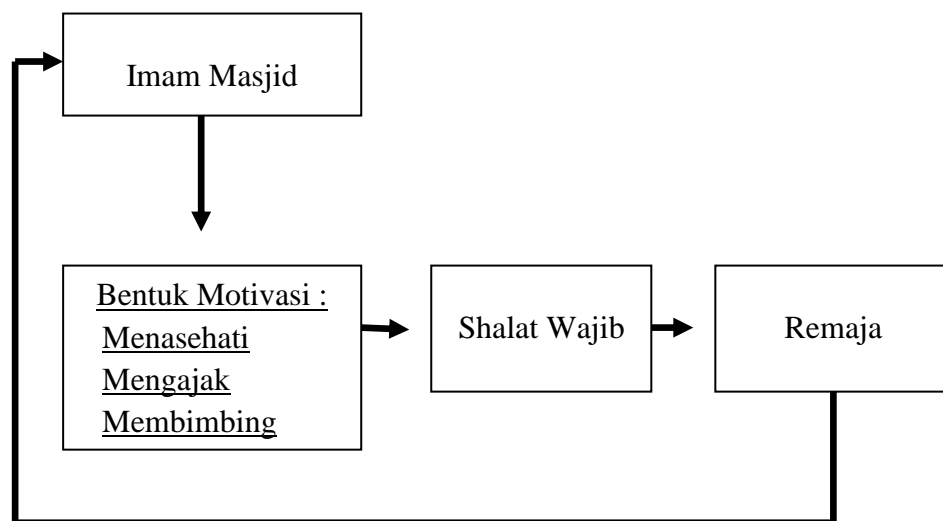
Berdasarkan hasil observasiawal awal peneliti di daerah kabupaten seluma tepatnya di desa air teras, kecamatan talo. ternyata masih banyak masjid yang sepi dalam pelaksanaan ibadah berjamaah. kegiatan masjid nampak pakum atau bisa di katakan tidak ada, shalat yang nampak rame yaitu shalat berjamaah hanya terlihat pada waktu shalat magrib sedangkan shalat yang lain bisa di katakan sepi.

Sementara kalau di perhatikan jumlah penduduk yang ada di desa air teras remaja nya cukup banyak, mereka inilah sebagai penerus bangsa dan agama kedepannya yang paham dalam mengintegrasikan nilai nilai akhlak, iman, dan pengetahuan. tetapi ternyata saat-saat beribadah di masjid tak nampak satupun remajanya yang datang ke masjid, mereka sibuk dengan aktifitas masing-masing, di saat adzan shalat masih banyak

remaja nya yang berkelir di sekitar masjid, nongkrong di pinggir jalan, merokok, dan lain lainnya.

Termasuk tugas dari imam masjid bukan hanya sekedar memimpin shalat tetapi bisa memberikan motivasi terhadap remaja, seperti mengajak, menasehati, membimbing sehingga di harapkan dengan adanya pemberian motivasi terhadap remja akan timbul kesadaran remaja bahwa pentingnya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid.

Secara singkat tentang uraian teori dapat dilihat melalui bagan kerangka berpikir berikut :



C. PENELITIAN TERDAHULU

M. Ashabul Kahfi, Nim 50400114129 dengan judul “*manajemen pengelolaan masjid dalam meningkatkan minat shalat berjamaah di masjid babussalam landak baru kota makassar*”. Fokus pada penelitian ini yaitu manajemen pengelolaan masjid dalam meningkatkan minat shalat berjamaah di masjid babussalam landak baru kota makassar.

Adapun persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas tentang shalat wajib berjamaah di masjid dan perbedaannya adalah penelitian ini fokus pada pengelolaan masjid dalam meningkatkan minat shalat berjamaah di masjid, sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada motivasi imam masjid terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid Desa Air Teras, Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma.

Nimah, 0941110875 (2016) dengan judul *“peran orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu di lingkungan pasar khayanh palanh karaya IAIN palang karaya”*. Fokus pada penelitian ini adalah peran orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu. Adapun perbedaan dalam penelitian ini adalah pada peran orang tua, sedangkan penelitian yang saya lakukan berfokus pada imam masjid. Sedangkan persamaan dalam penelitian ini adalah sama sama membahas tentang shalat wajib.

Mardalena, Leni (2019) dengan judul *“Peran Da’i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di desa Trimurjo kabupaten Lampung Tengah. Undergraduate thesis, IAIN Metro”*. Jenis penelitian ini penelitian lapangan (field research) sifat penelitian ini deskriptif kualitatif. Penelitian ini dilatarbelakangi adanya peran da’i untuk melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang diberikan masyarakat dengan asumsi untuk memberikan panutan dan membimbing masyarakat diantaranya untuk melaksanakan shalat berjamaah. Shalat berjamaah

dilakukan karena tidak mengenal perbedaan kaya dan miskin antara atasan dan bawahan serta suku, ras dan budaya kesemuanya itu sama dihadapan Allah Berdasarkan hal tersebut yang menjadi tujuan penelitian Skripsi yaitu untuk mengetahui peran da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah di desa Trimurjo serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat da'i dalam meningkatkan kesadaran shalat berjamaah.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitin kualitatif atau penelitian lapangan.

“penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna. Obyek yang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti sehingga kondisi pada saat peneliti memasuki obyek, setelah berada di obyek dan setelah keluar dari obyek relatif tidak berubah. Data yang pasti, data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut dan pendekatan yang dilakukan dalam penelitian skripsi ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif.²⁶

Dengan demikian, dapat penulis pahami bahwa pendekatan dan jenis penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

B. SETTING PENELITIAN

Penelitian ini akan di laksanakan di desa air teras, kecamatan talo, kabupaten seluma. Waktu pelaksanaanya baru di rencanakan

²⁶Sugiyono, *memahami penelitian kualitatif* (Bandung: ALFABETA, 2015), h. 1-2

C. SUBJEK DAN INFORMAN PENELITIAN

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian sering juga disebut dengan istilah informan. Informan adalah orang yang dipercaya menjadi narasumber atau sumber informasi oleh peneliti yang akan memberikan informasi secara akurat untuk melengkapi data peneliti. Adapun informan dalam penelitian ini adalah ketua, imam, sekretaris, dan remaja.

Sedangkan objek penelitian berdasarkan permasalahan yang akan diteliti yaitu motivasi pengurus masjid al-hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di desa air teras kecamatan talo, kabupaten seluma.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu meliputi:

1. Teknik Observasi

Menurut Nasution dalam buku Sugiyono yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.²⁷

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.²⁸

²⁷Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 64

²⁸Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 158-

Metode observasi penulis gunakan untuk mengetahui motivasi pengurus masjid al-hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma.

2. Teknik Wawancara

Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono yang berjudul *Memahami Penelitian Kualitatif* menyatakan bahwa, wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.²⁹

Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data tentang motivasi pengurus masjid al-hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma. Adapun pihak yang akan menjadi narasumber dalam metode wawancara ini ialah ketua, imam, sekretaris masjid al hidayah dan remaja.

3. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah peneliti.³⁰ Dengan arti lain, dokumentasi ialah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti dan sebagainya.

²⁹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 72

³⁰Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada, 2016) hlm. 87

E. TEKNIK KEABSAHAN DATA

Dalam penelitian ini peneliti berusaha memperoleh keabsahan data temuan. Teknik yang di pakai untuk menguji keabsahan data yaitu teknik triangulasi.

“Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi teknik, berarti penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama”.³¹

Data untuk melakukan uji keabsahan data digunakan teknik pemeriksa keabsahan data, disini peneliti menggunakan triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi bertujuan untuk mengeskplorasi data/informasi, sehingga diperlukan kaidah-kaidah untuk mendapatkan informasi yang banyak dan akurat.

Adapun teknik triangulasi yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi sumber, triangulasi sumber adalah membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan dan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

³¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm. 83

F. TEKNIK ANALISIS DATA

“Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”³²

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan model Miles dan Huberman sebagaimana dalam kutipan buku Sugiyono, dimana pada model Miles dan Huberman terdiri dari:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilih-milih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data ini dapat dibantu dan dipermudah dengan menggunakan komputer dalam melakukan penyajian data.

Proses reduksi ini dengan cara memilih hasil wawancara yang telah di transkrip, kemudian data tersebut dipilih menurut rumusan penelitian dan diperdalam dari pertanyaan penelitian. Hal

³²Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* hlm. 89

selanjutnya adalah dengan cara koding dari transkrip tersebut lewat rumusan masalah.³³

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data adalah suatu penyajian data ke dalam bentuk yang lebih jelas dan lebih terperinci lagi. Dalam penyajian data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data ini diperuntukan agar memudahkan pembaca untuk memahami apa yang terjadi di lapangan yang berisi kumpulan dari hasil wawancara, observasi dan juga studi dokumen. Dalam penyajian data penelitian ini, dilakukan peneliti dalam bentuk teks, tabel dan gambar dari hasil reduksi data serta penyajian dan selalu diperbarui setiap adanya data baru yang masuk.³⁴

3. *Conclusion Drawing/Verification*

Pada tahap yang terakhir ini adalah tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahapan-tahapan yang dilakukan peneliti yaitu pertama peneliti melakukan wawancara, observasi dan studi dokumen yang disebut dengan tahap pengumpulan data. Penelitian dalam hal ini membuat kesimpulan atau verifikasi awal yang masih bersifat sementara dan akan terus berkembang berdasarkan bukti-bukti yang kuat yang akan mendukung pada tahap

³³Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* h. 99

³⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* h. 99

pengumpulan data berikutnya yang valid dan konsisten sampai peneliti membuat kesimpulan akhir yang kredibel.³⁵

³⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* h. 99

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi wilayah penelitian

a. Sejarah Berdirinya Masjid Al-hidayah

Masjid Al-hidayah berdiri di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kota kabupaten seluma. Masjid ini di resmikan pada tanggal juni 1990, Sebelum berdiri bangunan Masjid tersebut masih berupa lahan tanah kosong milik bapak sopian salah satu warga dan kepala desa di desa air teras. Kemudian tanah tersebut di wakafkan untuk didirikan sebuah Masjid.

Awal berdirinya bentuk masjid belum berupa bangunan kokoh dan seperti yang sudah ada pada saat ini, masjid Al-hidayah pada masa itu dibangun masih berupa bilik kayu papan dan berlantaikan semen. Masjid ini dibangun dengan gotong royong masyarakat desa air teras yang sangat antusias dalam proses pembangunannya. Banyak berbagai kalangan membantu dalam proses pembangunan masjid, dari masyarakat yang menyumbangkan sebagian hartanya untuk membeli bahan pembangunan, pemberian makanan untuk para pekerja, dan ada juga yang memberikan bantuan berupa tenaga. Masjid Al-hidayah pada masa itu hanya berukuran separuh dari bangunan yang saat ini telah mengalami banyak perubahan.

b. Letak Geografis

Masjid Al-hidayah terletak di Desa Air Teras Kecamatan Talo Kota kabupaten seluma, dengan menempati Area tanah 20x25m² Masjid ini terletak di samping jalan lintas bengkulu selatan, Adapun batasannya yaitu :

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan SD N 40 dan SMP 45 seluma
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan rumah penduduk.

Letak geografisnya sangat strategis, karena lingkungan di sekitar masjid ini terdapat bangunan rumah penduduk dan juga SD Negeri 40 dan SMP Negeri 45 seluma, sehingga secara otomatis lingkungan masjid ini sangat erat hubungannya dengan pendidikan baik formal maupun nonformal.

c. Susunan Organisasi

Organisasi adalah merupakan kerja sama di antara beberapa orang untuk mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan diperlukan kerjasama antara individu dalam sebuah organisasi melalui struktur organisasi.

Berdasarkan hasil wawancara dan berkas rekapan dari pengurus masjid al hidayah memberikan rincian struktur organisasi sebagai berikut :

Susunan Pengurus Masjid Al-Hidayah Desa Air Teras Kecamatan Talo, Kabupaten Seluma :

Penasehat	: Kepala Desa Air Teras
Imam	: Sunario
Khatib	: Erson
Bilal	: Zezman kungsiadi
Gharim	: Zukman Nazori
Bendahara	: Erwan suhendar
Sekretaris	: Dian

d. Visi dan misi masjid al hidayah

Berdasarkan hasil wawancara dan berkas rekapan dari pengurus masjid al hidayah memberikan rincian tentang visi dan misi sebagai berikut :

1. Visi

“Menjadikan Masjid al hidayah yang unggul dan mampu mewujudkan desa yang Islami sesuai al-Qur’an dan as-Sunnah”

2. Misi

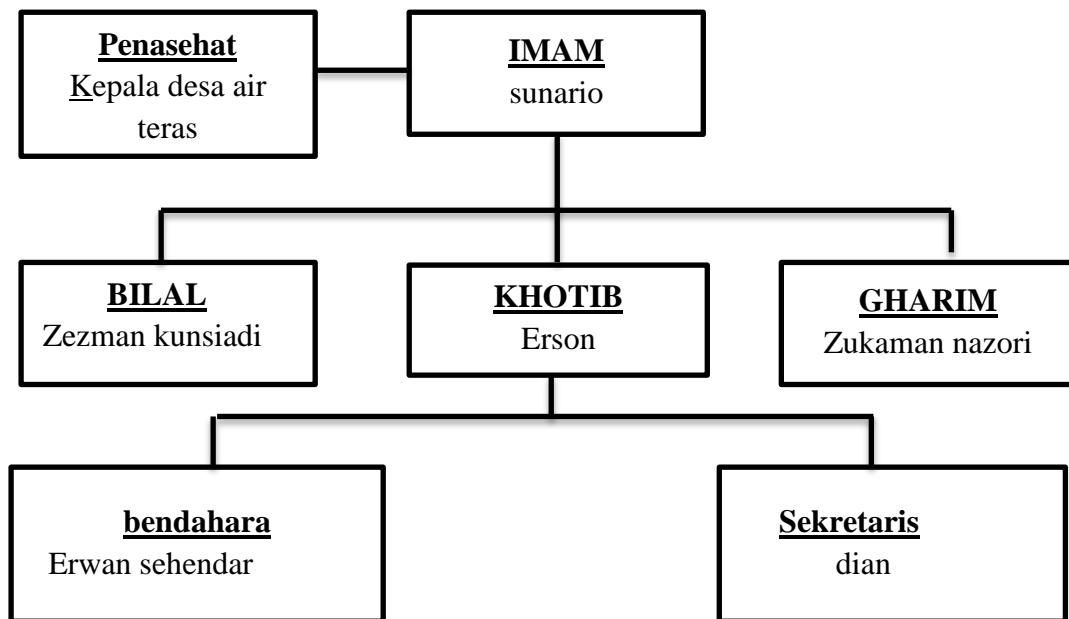
- 1) Menyelenggarakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan untuk meningkatkan sumber daya manusia
- 3) Membangun kesadaran jama’ah masjid untuk menjalankan rukun Islam.

e. Struktur organisasi pengurus masjid al hidayah

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga Struktur organisasi di perlukan agar terjadi pembagian tugas yang sesuai dengan kedudukan masing masing anggotanya.

Berdasarkan hasil wawancara dan berkas rekapan dari pengurus masjid al hidayah memberikan rincian dan gambar bagan struktur organisasi pengurus masjid al hidayah.

Adapaun struktur pengurus masjid al hidayah desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma sebagai berikut :



f. Sarana dan Prasarana masjid al hidayah

Fasilitas yang berupa sarana dan prasarana yang di miliki oleh masjid al hidayah desa air teras juga ikut menunjang dalam memotivasi remaja untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah, karena

seluruh kegiatan yang di laksanakan akan berjalan dengan baik jika di tunjang dengan sarana dan prasarana yang memadai dan baik.

Berdasarkan hasil wawancara dan berkas rekapan dari pengurus masjid al hidayah memberikan rincian tentang sarana dan prasarana sebagai berikut :

a) Bangunan, Bangunan yang ada di dalam masjid Al hidayah diantaranya :

1. Masjid, Masjid Al hidayah memiliki ukuran seluas 20x25m2.
Masjid ini terdiri dari 3 lantai, yang sebagian bangunan yang di bawah digunakan sebagai tempat wudhu dan kamar kecil.
2. Toilet pria dan wanita
3. Tempat wudhu pria dan wanita
4. Gudang

b) Perlengkapan :

No	Nama Barang	Jumlah	Kondisi		
			Baik	Sedang	Rusak
1	Laptop		✓		
2	Printer		✓		
3	Sajadah panjang			✓	
4	Kotak amal		✓		
5	Al qur'an			✓	
6	Lemari		✓		
7	Meja panjang			✓	

8	Papan pengumuman			✓	
9	Kipas angin		✓		
10	Kain shalat		✓		
11	Mukena		✓		

B. Temuan penelitian

Pada bagian ini penulis menyajikan analisis data hasil wawancara dengan sumber atau informan penelitian mengenai “motivasi pengurus masjid al hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib berjamaah di desa air teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma”. Berikut adalah hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis kepada informan yaitu pengurus masjid dan remaja.

Wawancara dengan pengurus masjid al hidayah bapak sunario selaku imam masjid dan bapak zukman nazori selaku gharim masjid :

1. Apa saja upaya pengurus masjid lakukan dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?

Di jawab oleh pengurus masjid :

“Dalam memotivasi remaja kami selaku pengurus masjid sudah berusaha berupaya semaksimal mungkin supaya remaja mau melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid, mulai dengan cara pendekatan kepada remaja memberikan nasehat dan mengajak secara langsung untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid.
”³⁶

1.1. Dalam bentuk apa ajakan yang bapak lakukan dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib di masjid ?

³⁶Wawancara pribadi dengan pengurus masjid al hidayah di desa air teras kecamatan talo kabupayen seluma 7 septembar 2020.

“dalam bentuk nasehat kepada remaja dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik. Selanjutnya adalah dengan cara memberikan pengetahuan/wawasan tentang shalat wajib dan disertai tindakan nyata serta memberikan contoh dan memberikan suri tauladan yang baik dalam melaksanakan shalat wajib dengan tepat waktu sehingga dengan cara seperti itu akan tumbuh kesadaran dari diri mereka”

1.2. Di mana dan berapa kali ajakan tersebut bapak lakukan ?

“di masjid, saat selesai sudah shalat berjamaah, saya menasehati remaja, dan juga di luar di lingkungan desa, saat bertemu di jalan saya mengajak menasehati remaja untuk shalat wajib berjamaah, dan untuk berapa kali ajakan tersebut saya lakukan ya.. sering, bisa dikatakan setiap hari saat bertemu langsung saya nasehati ”

1.3. Bagaimana tanggapan remaja saat bapak mengajak dan menasehati remaja tentang shalat wajib berjamaah di masjid ?

“Untuk tanggapan remaja sendiri baik, bagus saat di ajak dan di nasehati, tetapi untuk pelaksanaan sendiri dari remaja memang masih banyak yang belum”

1.4. Kerja sama seperti apa yang pengurus masjid lakukan dengan orang tua remaja ?

“Kerjasama di sini lebih menekankan kepada orang tua untuk menasehati remaja supaya aktif melaksanakan shalat wajib karena selain kami pengurus masjid orang tua saat juga berpengaruh dalam memotivasi remaja karena remaja lebih banyak waktu dengan orang tua di rumah”

1.5. Dalam bentuk apa kerjasama yang bapak lakukan dengan orang tua remaja ?

“Untuk kerjasama di sini kami selaku pengurus masjid biasanya menyampikan dan menjelaskan ke pada orang tua untuk menasehati supaya remaja mau melaksanakan shalat wajib di masjid, di sini kami pengurus masjid menyampaikan lewat pertemuan pengurus dengan masyarakat juga menyampaikan sebelum shalat juma'at”

1.6. Apakah kerjasama tersebut sudah berjalan dengan baik dan bagaimana hasilnya ?

“Allhamdulillah berjalan dengan baik respon masyarakat pun baik dengan penyampaian kami, tetapi untuk hasil memang belum terlalu berhasil karna masih banyak remaja yang acuh tak acuh untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid”

1.7. Sudah berapa lama kerjasama yang bapak lakukan dengan orang tua remaja tersebut

“Kalau untuk lama nya bisa dikatakan sudah lama, dan kami sebagai pengurus masjid terus menyampaikan kepada orang tua mengingatkan tetapi hasilnya memang bisa dikatakan belum sempurna”

1.8. bagaimana evaluasi atau pertemuan kembali dengan orang tua dengan pengurus masjid untuk membahas masalah hasil kerjasama tersebut ?

“Untuk pertemuan kembali dengan orang tua membahas masalah hasil dari kerjasama tersebut ada, tetapi untuk hasilnya memang belum “, dan dari orang tuapun sudah berusaha menasehati anak atau remaja.”

2. Apa saja kegiatan pengurus masjid dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?

“Untuk masalah kegiatan kami selaku pengurus masjid al hidayah sudah semaksimal mungkin membuat dan melaksanakan kegiatan supaya remaja aktif datang ke masjid untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah, ada beberapa kegiatan yang kami laksanakan yang pertama itu taman pendidikan al qur’an untuk untuk segala usia dari remaja hingga anak anak, alhamdulillah sampai sekarang masih berjalan aktif tetapi untuk sekarang pesertanya anak anak semua, Yang kedua kami membentuk remaja masjid dan juga menyusun kegiatannya, tetapi untuk beberapa tahun belakangan ini remaja masjid bisa dikatakan kurang aktif lagi hanya beberapa orang saja yang masih aktif”³⁷

2.1. Apa saja kegiatan remaja masjid yang pengurus masjid bentuk

Untuk kegiatan remaja sendiri seperti biasa yaitu belajar membaca al qur’an, belajar shalat, belajar adzan, belajar pidato dan yang lainnya, juga setiap satu minggu sekali yasinan bersama di masjid juga mengadakan acara besar seperti maulid nabi. Dan kegiatan tersebut aktif tetapi itu dulu dari tahun 2016

³⁷Wawancara pribadi dengan pengurus masjid al hidayah di desa air teras kecamatan talo kabupayen seluma 7 septembar 2020.

dan sampai sekarang kegiatan remaja nya kurang aktif hanya ada satu dua tiga orang yang masih aktif dan itu juga hanya sesekali saj.

2.2. Selain kegiatan risma apa saja kegiatan yang bapak lakukan untuk memotivasi remaja dalam melaksanakan shalat wajib di masjid ?

“kami sebagai pengurus masjid untuk sekarang hanya melakukan kegiatan tersebut yaitu pembentukan remaja dan membimbing kegiatan remaja, untuk kegiatan yang lain atau yang baru itu belum ada”

2.3. Apa yang menyebabkan sehingga kegiatan risma kurang aktif lagi dalam kegiatan ?

“Yang pertama memang dari remaja sendiri banyak remaja yang sudah tamat sekolah mereka sudah sibuk kerja petani sibuk di ladang jadi kurang aktif dalam kegiaian risma adapun untuk yang masih sekola sekarang remaja terlalu sibuk dengan tekonologi hp, bermain game dan lainnya sehingga membuat mereka malas dan enggan datang ke masjid.”

2.4. Sudah berapa lama kegiatan tersebut bapak jalankan

“Untuk masalah kegiatan sebenarnya kegiatan tersebut sudah lama di laksanakan seperti taman pendidikan al qur’an dan juga risma masjid, bahkan saat pergantian pengurus masjid kegiatan tersebut tetap di jalankan, tetapi memang untuk maslah kegiatan risma beberapa tahun ini minat remaja nya sudah kurang, banyak remaja yang sudah tidak aktif lagi dalam kegiatan dan kami selaku pengurus masjid pun sudah berusaha memberikan motivasi supaya remaja nya aktif kembali dalam kegiatan tentunya juga aktif shalat berjamaah di masjid”.³⁸

2.5. Bagaimana evaluasi yang bapak lakukan dengan pengurus masjid yang lain untuk hasil kegiatan yang bapak lakukan

“Untuk evaluasi hasil kegiatan kami sebagai pengurus masjid sekarang memang hanya kegiatan risma tersebut yang kami lakukan dalam memotivasi remaja, untuk kedepannya memang belum ada rancangan kegiatan yang lain yang kami buat untuk memotivasi remaja”.³⁹

³⁸Wawancara pribadi dengan pengurus masjid al hidayah di desa air teras kecamatan talo kabupayen seluma 7 septembar 2020.

³⁹Wawancara pribadi dengan pengurus masjid al hidayah di desa air teras kecamatan talo kabupayen seluma 8 septembar 2020.

3. Apakah pengurus masjid memberikan penghargaan kepada remaja yang aktif dalam melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?

“iya..untuk remaja yang aktif dalam melaksanakan shalat wajib di masjid kami sebagai pengurus masjid memberikan berupa penghargaan yang mana dengan memberikan penghargaan bisa membuat dia tetap semangat dalam melaksanakan shalat wajib di masjid”.⁴⁰

- 3.1. Dalam bentuk apa penghargaan yang bapak berikan kepada remaja ?

“untuk penghargaan yang kami berikan kepada remaja yaitu dalam bentuk hadiah seperti peci, sarung shalat, baju koko dan alat shalat lainnya. Dengan hadiah seperti itu kami sebagai pengurus masjid berharap bisa memberikan motivasi dan semangat supaya remaja rajin shalat wajib ke masjid dan juga menjadi dorongan bagi remaja yang kurang aktif dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid”

- 3.2. Berapa kali bapak memberikan hadiah tersebut kepada remaja ?

“Untuk penghargaan berupa hadiah tersebut kami sebagai pengurus masjid biasanya memberikannya satu tahun itu dua kali kepada remaja yang melaksanakan shalat wajib di masjid”

- 3.3. Bagaimana reaksi remaja dan bagaimana peningkatan shalat remaja setelah bapak berikan penghargaan tersebut ?

“Untuk remaja sendiri mereka senang karena di berikan hadiah tersebut, dan untuk hasilnya cukup bagus ada peningkatan shalat remaja di masjid setelah di berikan penghargaan, tetapi setelah beberapa bulan remajanya sudah mulai kurang aktif kembali ke masjid”

- 3.4. Bagaimana evaluasi dari pengurus masjid terhadap penghargaan kepada remaja

“Untuk evaluasi masalah penghargaan kepada remaja kami pengurus sekarang hanya memberikan hadiah tersebut kepada remaja supaya mereka semangat shalat, memang untuk kedepannya kami sebagai pengurus masjid merencanakan

⁴⁰Wawancara pribadi dengan pengurus masjid al hidayah di desa air teras kecamatan talo kabupayen seluma 7 septembar 2020.

sesuatu yang lebih dari penghargaan, karena untuk remaja zaman sekarang memang harus ada yang membuat mereka tertarik dan mau melaksanakan shalat wajib di masjid”

4. Apa kendala bapak dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid

“Untuk kendala dalam memotivasi remaja yaitu masih banyak remaja yang kurang dalam masalah pemahaman agama sehingga cukup susah menimbulkan kesadaran remaja akan shalat wajib”.⁴¹

4.1.Selain dari segi pemahaman agama apa saja yang menjadi kendala bapak dalam memotivasi remaja ?

“remaja yang memiliki sifat keras, sangat susah diluluhkan karna keegoisan yang dimiliki setiap individu contohnya tidak mau dinasehati karna tidak melaksanakan shalat juga di sibukan dengan handpon sehingga membuat mereka malas dan lupa waktu. Selain itu yang menjadi kendala adalah faktor kesibukan karena mayoritas remaja di desa kerjanya petani sehingga menyebabkan pengurus masjid sulit untuk mengajak remaja”

4.2.Bagaimana evaluasi yang bapak lakukan dalam memotivasi remaja ?

“Untuk evaluasi dalam memotivasi remaja kami sebagai pengurus masjid sudah melakukan evaluasi dari segi kekurangan dan kedepannya lebih meningkatkan lagi dalam memotivasi remaja memang dalam memotivasi remaja yang

Wawancara dengan remaja yaitu dengan saudara andre gunawan dan yogi hermansah selaku risma masjid al hidyah :

1. Bagaimana upayah pengurus masjid memotivasi anda supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?

“biasanya pengurus masjid mengajak langsung untuk melaksanakan shalat wajib dan memberikan nasehat dan

⁴¹Wawancara pribadi dengan pengurus masjid al hidayah di desa air teras kecamatan talo kabupayen seluma 7 septembar 2020.

memotivasi untuk melaksanakan shalat wajib di masjid memang ada”⁴²

1.1. Dalam bentuk apa ajakan yang di lakukan pengurus masjid terhadap remaja ?

“Biasanya pengurus masjid mengajak secara langsung dalam bentuk nasehat menjelaskan penting nya melaksanakan shalat wajib di masjid”

1.2. Di mana dan berapa kali ajakan tersebut pengurus masjid lakukan ?

“Biasanya di masjid, saat selesai sudah shalat berjamaah, dan juga di luar lingkungan desa, saat bertemu di jalan biasanya pengurus menasehati untuk shalat wajib berjamaah, dan untuk berapa kali ajakan tersebut di lakukan terkadang tidak menentu di saat bertemu saja pengurus masjid menasehati”

1.3. Bagaimana tanggapan anda saat pengurus mengajak dan menasehati tentang shalat wajib berjamaah di masjid ?

Tanggapan saya baik, serta menerima masukan dan nasehat dari pengurus masjid untuk melaksanakan shalat wajib di masjid”

1.4. Apakah orang tua anda sering menasehati anda untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?

“Iya..untuk orang tua saya sendiri sering menasehati saya supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid”

2. Apa saja kegiatan yang pengurus masjid lakukan untuk memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?

“Untuk kegiatan yang di buat oleh pengurus masjid yang berhubungan dengan remaja yaitu kegiatan risma”⁴³

2.1. Apa saja kegiatan remaja masjid yang pengurus masjid bentuk ?

“Untuk kegiatan risma yang di ajarkan oleh pengurus masjid yaitu belajar membaca al qur’an, belajar shalat, belajar adzan,

⁴²Wawancara pribadi dengan remaja masjid al hidayah di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma 11 septembar 2020

⁴³Wawancara pribadi dengan remaja masjid al hidayah di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma 11 septembar 2020

belajar pidato, juga setiap satu minggu sekali yasinan bersama di masjid juga mengadakan acara besar seperti maulid nabi”

2.2. Apakah kegiatan tersebut masih berjalan dan masih aktif ?

“Untuk kegiatan tersebut masih berjalan, tetapi hanya sesekali di karenakan banyak remaja yang tidak aktif dan tidak mau kamipun juga ikut menjadi malas dalam kegiatan risma karna kurang semangat”

2.3. Apa saja kegiatan yang lain yang di berikan pengurus masjid selain kegiatan risma ?

“Untuk kegiatan yang lain itu belum ada yang di berikan oleh pengurus masjid untuk kami remaja hanya kegiatan risma tersebut”

2.4. Apa yang menjadi kendala sehingga kurang nya aktif dalam kegiatan risma?

“Yang menjadi kendala sehingga kurang aktif datang ke masjid di karenakan faktor malas dan kesibukan remaja, banyak remaja kesehariannya selain kerja mereka sibuk bermain handpon bermain game sampai lupa waktu sehingga membuat mereka malas ikut dan melaksanakan kegiatan di masjid”

3. Apakah pengurus masjid memberikan penghargaan terhadap remaja yang aktif dalam melaksanakan shalat wajib ?

“ untuk remaja yang aktif dalam shalat wajib memang pengurus masjid memberikan penghargaan ”⁴⁴

3.1. seperti apa penghargaan yang di berikan pengurus masjid ?

“adapun penghargaan yang biasa di berikan pengurus masjid yaitu berupa hadiah seperti sarung shalat, peci dan baju koko”

3.2. Kapan pengurus masjid memberikan hadiah kepada remaja yang aktif dalam shalat wajib di masjid ?

⁴⁴Wawancara pribadi dengan remajad masjid al hidayah di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma 11 septembar 2020

“Untuk hadiah sendiri biasanya pengurus masjid memberikannya enam bulan sekali kepada remaja yang aktif dalam shalat wajib di masjid”

4. Bagaimana pandangan anda terhadap upaya pengurus masjid dalam memotivasi anda untuk melaksanakan shalat wajib

“Menurut pandangan saya upaya yang dilakukan pengurus masjid sangat bagus, dari mulai menasehati mengajarkan pemahaman tentang shalat wajib mengajak melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid dan memberikan kegiatan kepada kami remaja, semua itu tidak lain untuk membuat kami aktif dan melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid hanya saja kami yang masih malas dan susah belajar dan ”⁴⁵

C. Pembahasan hasil penelitian

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis dengan pengurus masjid dan remaja Pada data data sebelumnya penulis merangkum beberapa bagian.

1. Motivasi pengurus masjid al hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di desa air teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.

Dari hasil wawancara dan observasi langsung di lapangan, penulis menemukan beberapa upaya yang telah dilakukan pengurus masjid dalam memotivasi remaja untuk melaksanakan shalat wajib, juga di jelaskan beberapa reprints yang penulis pahami tentang motivasi.

“Motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Kata motif diartikan sebagai

⁴⁵Wawancara pribadi dengan remaja masjid al hidayah di desa air teras kecamatan talo kabupaten seluma 11 september 2020

daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subjek untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi suatu tujuan.”⁴⁶

Dalam hal ini upaya pengurus masjid memotivasi remaja untuk melaksanakan shalat wajib yaitu dengan mengajak remaja secara langsung, dalam bentuk nasehat kepada remaja dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik. Selanjutnya adalah dengan cara memberikan pengetahuan/wawasan tentang shalat wajib dan disertai tindakan nyata serta memberikan contoh dan memberikan suri tauladan yang baik dalam melaksanakan shalat wajib dengan tepat waktu.

Selain itu melakukan pendekatan dan kerja sama dengan orang tua agar orang tua juga menasehati remaja di rumah, selain itu juga pengurus masjid pun membuat kegiatan bagi remaja yang tujuannya dengan kegiatan ini untuk menarik remaja supaya aktif ke masjid dan melaksanakan shalat wajib di masjid sebagaimana yang di jelaskan dari teori Sardiman dalam buku berjudul *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Mengatakan

“Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu”⁴⁷

Salah satu usaha yang di laksanakan pengurus masjid yaitu membuat kegiatan untuk memotivasi remaja supaya aktif

⁴⁶Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), H. 73-74

⁴⁷Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, h. 140.

melaksanakan shalat wajib di masjid, adapun kegiatan yang dilaksanakan pengurus masjid yaitu membentuk remaja masjid dengan kegiatan seperti pengajian yasinan, berlatih adzan, belajar shalat juga membentuk TPQ bagi remaja dan juga anak-anak.

Penghargaan terhadap remaja yang melaksanakan shalat wajib menjadi penguat dan semangat remaja sendiri untuk tetap melaksanakan shalat, juga untuk menarik remaja yang lain untuk melaksanakan shalat wajib sebagaimana yang dijelaskan dari referensi yang penulis pahami

“Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Penghargaan berupa hadiah dapat juga dikatakan sebagai motivasi tetapi tidak selalu demikian, karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang atau berbakat untuk pekerjaan tersebut.”⁴⁸

Kenneth. H. Hoover dalam sardiman mengemukakan salah satu prinsip-prinsip motivasi :

“Ganjaran yang berasal dari luar kadang-kadang cukup efektif, dorongan berupa pujian, penghargaan, terhadap keberhasilan dalam belajar dapat merangsang minat dan motivasi lebih aktif”⁴⁹

Dalam hal ini pengurus masjid al hidayah sudah memberikan penghargaan terhadap remaja yang aktif dalam melaksanakan shalat wajib dan aktif dalam kegiatan masjid, penghargaan tersebut berupa hadiah seperti peci, sarung shalat, baju koko dan alat shalat lainnya.

⁴⁸Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, h. 120

⁴⁹Heri Gunawan, Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, h. 120

Dengan memberikan penghargaan berupa hadiah seperti itu pengurus masjid berharap bisa memberikan motivasi dan semangat supaya remaja rajin shalat wajib ke masjid dan juga menjadi dorongan bagi remaja yang kurang aktif dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid

2. kendala pengurus masjid al hidayah dalam memotivasi remaja melaksanakan shalat wajib di Desa Air, Teras Kecamatan Talo. Kabupaten Seluma.

Dalam memberikan motivasi terhadap remaja terdapat kendala atau problematika yang di temui pengurus masjid baik itu kendala dalam hal besar maupun hal yang kecil, walaupun berhasil dalam memotivasi remaja tetap ada beberapa hal yang menjadi kendala di balik keberhasilan tersebut.

Sebaliknya tidak berhasil dalam memotivasi remaja untuk melaksanakan shalat wajib di masjid, salah satunya juga ialah di dikarenakan beberapa kendala yang di hadapi oleh pengurus masjid.

Dari hasil wawancara dari pengurus masjid al hidayah terdapat beberapa yang menjadi kendala dari pengurus masjid dalam memotivasi remaja untuk melaksanakan shalat wajib, yang pertama dari segi pemahaman shalat banyak remaja yang kurang dalam masalah pemahaman agama khususnya shalat wajib sehingga cukup susah menimbulkan kesadaran remaja akan shalat wajib, yang kedua remaja yang memiliki sifat keras, sangat susah diluluhkan karna

keegoisan yang dimiliki setiap individu susah dinasehati untuk melaksanakan shalat juga remaja nya yang kebanyakan sibukan dengan handpon, bermain game sehingga membuat mereka malas dan lupa waktu.

Selaian itu yang menjadi kendala adalah faktor kesibukan karena mayoritas masyarakat di desa air teras mata pencariannya berkebun jadi remaja di desa baik yang sekolah dan sudah tidak sekolah kesibukan mereka selain nongkrong juga sibuk aktifitas di ladang sehingga menyebabkan pengurus masjid sulit untuk memotivasi dan mengajak remaja untuk melaksanakan shalat wajib di masjid.

Kurang nya pemahan lebih dari masyakat terhadap pemahaman agama dan kesibukan bekerja di ladang membuat orang tua pun acuh tak acuh terhadap remaja, Selain pengurus masjid peran orang tua terhadap remaja juga sangatat penting untuk menimbulkan kesadaran remaja dalam shalat wajib selain dari faktor lingkungan luar lingkungan keluarga juga sangat berpengaruh terhadap kesadaran remaja dengan adanya motivasi dan pengajaran dari orang tua dan di tambah motivasi pengurus majid maka akan timbul kesadaran remaja terhadap dalam melaksnakan shalat wajib.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang Motivasi Pengurus Masjid Al Hidayah Terhadap Remaja Dalam Pelaksanaan Shalat Wajib Di Desa Air Teras Kecamatan Talo dan kajian pustaka yang telah tersaji dalam karya tulis ini. Penulis menyimpulkan bahwa :

1. Motivasi pengurus masjid al hidayah terhadap remaja dalam melaksanakan shalat wajib di desa air teras Kecamatan Talo Kabupaten Seluma.

Dalam hal ini upaya pengurus masjid memotivasi remaja untuk melaksanakan shalat wajib yaitu dengan cara pendekatan kepada remaja memberikan nasehat dan mengajak secara langsung untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid dalam bentuk nasehat kepada remaja dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik. Selanjutnya adalah dengan cara memberikan pengetahuan/wawasan tentang shalat wajib dan disertai tindakan nyata serta memberikan contoh dan memberikan suri tauladan yang baik dalam melaksanakan shalat wajib .

selain itu juga membuat kegiatan, kegiatan berupa pembentukan remaja masjid, taman pendidikan al qur'an, pelatihan adzan, shalat dan pemahaman agama yang lainnya juga memberikan reward atau penghargaan terhadap remaja yang melaksanakan dan aktif

dalam shalat wajib. Dalam hal ini salah satu upayah pengurus masjid sehingga remaja lebih semangat dalam melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid dan menjadi motivasi bagi remaja yang belum melaksanakan shalat berjamaah di masjid al hidayah.

2. kendala pengurus masjid al hidayah dalam memotivasi remaja melaksanakan shalat wajib di Desa Air, Teras Kecamatan Talo. Kabupaten Seluma.

banyak remaja yang masih kurang dalam masalah pemahaman agama khusus nya pemahaman shalat wajib sehingga cukup susah dan menjadi tugas ekstar bagi pengurus masjid dalam menimbulkan kesadaran remaja akan shalat wajid, yang kedua remaja yang memiliki sifat keras susah diluluhkan karna keegoisan yang dimiliki setiap individu susah dinasehati untuk melaksanakan shalat juga remaja nya yang kebanyakan sibukan dengan handpon, bermain game sehingga membuat mereka malas belajar shalat dan sering lupa waktu.

Selain itu mayoritas masyarakat di desa air teras mata pencariannya berkebun jadi remaja di desa baik yang sekolah dan sudah tidak sekolah kesibukan mereka selain nongkrong di desa juga sibuk aktifias bersama orang tua di ladang sehingga menyebabkan pengurus masjid sulit untuk memotivasi dan mengajak remaja untuk melaksanakan shalat wajib di masjid.

B. Saran

berdasarkan kesimpulan di atas maka di sarankan :

1. Bagi pengurus masjid al hidayah

lebih lagi memberikan pemahaman kepada remaja tentang shalat wajib berjamaah di masjid sehingga mereka mengetahui lebih dalam tentang pentingnya ilmu keagamaan terutama penting nya dalam melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid.

Dan juga lebih meperhatikan kegiatan dan mengevaluasi setiap kegiatan dan bisa menambahkan kegiatan baru yang bisa menarik minat remaja zaman sekarang. dengan cara yang tepat dan tidak memaksakan kehendak masyarakat. Salah satunya membuat kegiatan remaja masjid yang di senangi pada zaman sekarang tetapi tidak mengurangi dan tidak melupakan penanaman dalam pentingnya melaksanakan shalat wajib berjamaah.

2. Bagi remaja

Harus lebih semangat dan rajin dalam melaksanakan shalat wajib di masjid karena remaja adalah sebagai calon generasi penerus kedepannya juga termasuk penerus dalam kepengurusan masjid al hidayah bebera tahun yang akan datang.

Yaitu dengan mendengarkan motivasi dan nasehat dari pengurus masjid dan orang tua, tetap menjalankan aktifitas dan hobi, kesenangan sebagai seorang remaja tetapi tidak meninggalkan shalat wajib berjamaah di masjid

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul aziz dan abdul wahhab. 2015. *Fiqh ibadah*. Jakarta : amzah
- Abdul rahman. 2013. *Energi positif shalat berjamaah*. Jakarta : noura books.
- Afzalur rahman. 2002. *Tuhan perlu disembah*. Jakarta : pt serambi ilmu semesta.
- Fuad hasbi ash shiddieqy. 2000. *Kuliah ibadah*. Semarang : pustaka rizki putra
- Hery sucipto. 2014. *Memakmurkan masjid bersama jk*. Jakarta : grafindo books media.
- Kementerian agama RI direktorat jendral bimbingan masyarakat islam direktorat urusan agama islam dan pembinaan syari'ah. 2011. *Standar masjid*. Jakarta
- Margono. 2009. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Muhammad Al- Migwar. 2006. *Psikologi remaja*. Bandung : pustaka setia.
- Ramayulis. 2002. *Psikologi agama*. Jakarta : kalam mulia
- S.sa'adah. 2006. *Materi ibadah menjaga akidah dan khusyu beribadah*. Surabaya : amelia
- Said bin ali bin wahf al- Qahthani. 2004. *Kriteria imam dalam shalat*. Jakarta : pustaka at-tazki.
- Salmaina yeli. 2012. *Psikologi agama*. Pekanbaru, riau : zanafa publishing
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta : rajawali pers.
- Sugiyono. 2015. *memahami penelitian kualitatif* . Bandung : ALFABETA, .
- Syaiful bahri djamrah. *Psikologi belajar*. Jakarta : rineka cipta.
- Zakiah dradjat. 1999. *Psikologi agama*. Jakarta : bulan bintang.
- Elizabeth B. Hurlock. 1980. *Psikologi perkembangan*. Jakarta : Erlangga
- Alifudin, beni ahmad saebani. *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: pustaka setia.
- Endang kartikowati, zubaedi. 2016. *Psikologi agama dan psikologi islam*. Jakarta : kencana

Dahwadin, farhan sifa nugraha. 2019 *Motivasi dan pembelajaran pendidikan agama islam*. Jawa tengah : cv mangku bumi media

Sayyid muhammad. 2007. *Pendidikan remaja anatara slam dan ilmu jiwa*. Jakarta : gema insani

Abu abbas. 2018. *Fiqh shalat terlengkap*. Yogyakarta : laksana

**L
A
M
P
I
R
A
N**

PEDOMAN WAWANCARA

Pertanyaan Kepada pengurus Masjid al hidayah Desa Air Teras :

1. Apa saja upaya pengurus masjid lakukan dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?
2. Apa saja kegiatan pengurus masjid dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?
3. Adakah pujian penghargaan berupa hadiah atau semacanya terhadap remaja yang melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?
4. Apa kendala bapak dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?

Pertanyaan Kepada Remaja/ Risma Masjid al hidayah Desa Air Teras :

1. Apa saja upaya pengurus masjid lakukan dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?
2. Apa saja kegiatan pengurus masjid dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?
3. Adakah pujian penghargaan berupa hadiah atau semacanya yang di berikan pengurus masjid ?
4. Apa kendala anda sehingga kurang aktif dalam melaksanakan shalat wajib di masjid ?

**INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA DENGAN
PENGURUS MASJID AL HIDAYAH**

Data Informan

Nama Informan : Sunario
Zukman Nazori

Jabatan : imam masjid dan gharim masjid

Waktu Wawancara : 7-8 september 2020

No	Peneliti	Informan
1	<p>Apa saja upayah pengurus masjid lakukan dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?</p> <p>1.1 Dalam bentuk apa ajakan yang bapak lakukan dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib di masjid ?</p> <p>1.2 Di mana dan berapa kali ajakan tersebut bapak lakukan ?</p>	<p>Dalam memotivasi remaja kami selaku pengurus masjid sudah berusaha berupaya semaksimal mungkin supaya remaja mau melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid, mulai dengan cara pendekatan kepada remaja memberikan nasehat dan mengajak secara langsung untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid.</p> <p>dalam bentuk nasehat kepada remaja dengan cara yang baik, yaitu petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik. Selanjutnya adalah dengan cara memberikan pengetahuan/wawasan tentang shalat wajib dan disertai tindakan nyata serta memberikan contoh dan memberikan suri tauladan yang baik dalam melaksanakan shalat wajib dengan tepat waktu sehingga dengan cara seperti itu akan tumbuh kesadaran dari diri mereka</p> <p>di masjid, saat selesai sudah shalat berjamaah, saya menasehati remaja, dan juga di luar di lingkungan desa,</p>

1.3	Bagaimana tanggapan remaja saat bapak mengajak dan menasehati remaja tentang shalat wajib berjamaah di masjid ?	saat bertemu di jalan saya mengajak menasehati remaja untuk shalat wajib berjamaah, dan untuk berapa kali ajakan tersebut saya lakukan ya.. sering, bisa dikatakan setiap hari saat bertemu langsung saya nasehati
1.4	Kerja sama seperti apa yang pengurus masjid lakukan dengan orang tua remaja	Untuk tanggapan remaja sendiri baik, bagus saat di ajak dan di nasehati, tetapi untuk pelaksanaan sendiri dari remaja memang masih banyak yang belum Kerjasama di sini lebih menekankan kepada orang tua untuk menasehati remaja supaya aktif melaksanakan shalat wajib karena selain kami pengurus masjid orang tua saat juga berpengaruh dalam memotivasi remaja karena remaja lebih banyak waktu dengan orang tua di rumah
1.5	Dalam bentuk apa kerjasamas yang bapak lakukan dengan orang tua remaja	Untuk kerjasama di sini kami selaku pengurus masjid biasanya menyampaikan dan menjelaskan kepada orang tua untuk menasehati supaya remaja mau melaksanakan shalat wajib di masjid, di sini kami pengurus masjid menyampaikan lewat pertemuan pengurus dengan masyarakat juga menyampaikan sebelum shalat juma'at
1.6	Apakah kerjasama tersebut sudah berjalan dengan baik dan bagaimana hasilnya ?	Allhamdulillah berjalan dengan baik respon masyarakat pun baik dengan penyampaian kami, tetapi untuk hasil memang belum terlalu berhasil karna masih banyak remaja yang acuh tak acuh untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid
1.7	Sudah berapa lama kerjasama yang bapak lakukan dengan orang tua remaja tersebut	Kalau untuk lama nya bisa dikatakan sudah lama, dan kami sebagai pengurus masjid terus menyampaikan kepada orang tua mengingatkan tetapi hasilnya
1.8	bagaimana evaluasi atau pertemuan kembali dengan orang	

	tua dengan pengurus masjid untuk membahas masalah hasil kerjasama tersebut ?	<p>memang bisa dikatakan belum sempurna</p> <p>Untuk pertemuan kembali dengan orang tua membahas masalah hasil dari kerjasama tersebut ada, tetapi untuk hasilnya memang belum “, dan dari orang tuapun sudah berusaha menasehati anak atau remaja</p>
2	Apa saja kegiatan pengurus masjid dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?	<p>Untuk masalah kegiatan kami selaku pengurus masjid al hidayah sudah semaksimal mungkin membuat dan melaksanakan kegiatan supaya remaja aktif datang ke masjid untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah, ada beberapa kegiatan yang kami laksanakan yang pertama itu taman pendidikan al qur'an untuk untuk segala usia dari remaja hingga anak anak, alhamdulillah sampai sekarang masih berjalan aktif tetapi untuk sekarang pesertanya anak anak semua, Yang kedua kami membentuk remaja masjid dan juga menyusun kegiatannya, tetapi untuk beberapa tahun belakangan ini remaja masjid bisa dikatakan kurang aktif lagi hanya beberapa orang saja yang masih aktif</p>
2.1	Apa saja kegiatan remaja masjid yang pengurus masjid bentuk ?	<p>Untuk kegiatan remaja sendiri seperti biasa yaitu belajar membaca al qur'an, belajar shalat, belajar adzan, belajar pidato dan yang lainnya, juga setiap satu minggu sekali yasinan bersama di masjid juga mengadakan acara besar seperti maulid nabi. Dan kegiatan tersebut aktif tetapi itu dulu dari tahun 2016 dan sampai sekarang kegiatan remaja nya kurang aktif hanya ada satu dua tiga orang yang masih aktif dan itu juga hanya</p>
2.2	Selain kegiatan risma apa saja kegiatan yang bapak lakukan	

<p>2.3</p> <p>2.4</p> <p>2.5</p>	<p>untuk memotivasi remaja dalam melaksanakan shalat wajib di masjid ?</p> <p>Apa yang menyebabkan sehingga kegiatan risma kurang aktif lagi dalam kegiatan ?</p> <p>Sudah berapa lama kegiatan tersebut bapak jalankan</p> <p>Bagaimana evaluasi yang bapak lakukan dengan pengurus masjid yang lain untuk hasil kegiatan yang bapak lakukan</p>	<p>sesekali saja.</p> <p>kami sebagai pengurus masjid untuk sekarang hanya melakukan kegiatan tersebut yaitu pembentukan remaja dan membimbing kegiatan remaja, untuk kegiatan yang lain atau yang baru itu belum ada</p> <p>Yang pertama memang dari remaja sendiri banyak remaja yang sudah tamat sekolah mereka sudah sibuk kerja petani sibuk di ladang jadi kurang aktif dalam kegiatan risma adapun untuk yang masih sekola sekarang remaja terlalu sibuk dengan tekonologi hp, bermain game dan lainnya sehingga membuat mereka malas dan enggan datang ke masjid</p> <p>Untuk masalah kegiatan sebenarnya kegiatan tersebut sudah lama di laksanakan seperti taman pendidikan al qur'an dan juga risma masjid, bahkan saat pergantian pengurus masjid kegiatan tersebut tetap di jalankan,tetapi memang untuk maslah kegiatan risma beberapa tahun ini minat remaja nya sudah kurang, banyak remaja yang sudah tidak aktif lagi dalam kegiatan dan kami selaku pengurus masjid pun sudah berusaha memberikan motivasi supaya remaja nya aktif kembali dalam kegiatan tentunya juga aktif shalat berjamaah di masjid</p> <p>Untuk evaluasi hasil kegiatan kami sebagai pengurus masjid sekarang memang hanya kegiatan risma tersebut yang kami lakukan dalam memotivasi remaja, untuk kedepannya memang belum ada</p>
----------------------------------	---	--

		rancangan kegiatan yang lain yang kami buat untuk memotivasi remaja
3	Apakah pengurus masjid memberikan penghargaan kepada remaja yang aktif dalam melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?	iya..untuk remaja yang aktif dalam melaksanakan shalat wajib di masjid kami sebagai pengurus masjid memberikan berupa penghargaan yang mana dengan memberikan penghargaan bisa membuat dia tetap semangat dalam melaksanakan shalat wajib di masjid
3.1	Dalam bentuk apa penghargaan yang bapak berikan kepada remaja ?	untuk penghargaan yang kami berikan kepada remaja yaitu dalam bentuk hadiah seperti peci, sarung shalat, baju koko dan alat shalat lainnya. Dengan hadiah seperti itu kami sebagai pengurus masjid berharap bisa memberikan motivasi dan semangat supaya remaja rajin shalat wajib ke masjid dan juga menjadi dorongan bagi remaja yang kurang aktif dalam melaksanakan shalat berjamaah di masjid
3.2	Berapa kali bapak memberikan hadiah tersebut kepada remaja ?	Untuk penghargaan berupa hadiah tersebut kami sebagai pengurus masjid biasanya memberikannya satu tahun itu dua kali kepada remaja yang melaksanakan shalat wajib di masjid
3.3	Bagaimana reaksi remaja dan bagaimana peningkatan shalat remaja setelah bapak berikan penghargaan tersebut ?	Untuk remaja sendiri mereka senang karena di berikan hadiah tersebut, dan untuk hasilnya cukup bagus ada peningkatan shalat remaja di masjid setelah di berikan penghargaan, tetapi setelah beberapa bulan remajanya sudah mulai kurang aktif kembali ke masjid
3.4	Bagaimana evaluasi dari pengurus masjid terhadap penghargaan kepada remaja	Untuk evaluasi masalah penghargaan kepada remaja kami pengurus sekarang hanya memberikan hadiah tersebut kepada

		remaja supaya mereka semangat shalat, memang untuk kedepannya kami sebagai pengurus masjid merencanakan sesuatu yang lebih dari penghargaan, karena untuk remaja zaman sekarang memang harus ada yang membuat mereka tertarik dan mau melaksanakan shalat wajib di masjid
4	Apa kendala bapak dalam memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid	Untuk kendala dalam memotivasi remaja yaitu masih banyak remaja yang kurang dalam masalah pemahaman agama sehingga cukup susah menimbulkan kesadaran remaja akan shalat wajib
4.1	Selain dari segi pemahaman agama apa saja yang menjadi kendala bapak dalam memotivasi remaja ?	remaja yang memiliki sifat keras, sangat susah diluluhkan karna keegoisan yang dimiliki setiap individu contohnya tidak mau dinasehati karna tidak melaksanakan shalat juga di sibukan dengan handpon, bermain game sehingga membuat mereka malas dan lupa waktu. Selaian itu yang menjadi kendala adalah faktor kesibukan karena mayoritas remaja di desa baik yang sekolah dan sudah tidak sekolah kerjanya petani sehingga menyebabkan pengurus masjid sulit untuk mengajak remaja
4.2	Bagaimana evaluasi yang bapak lakukan dalam memotivasi remaja ?	Untuk evaluasi dalam memotivasi remaja kami sebagai pengurus masjid sudah melakukan evaluasi dari segi kekurangan dan kedepannya lebih meningkatkan lagi dalam memotivasi remaja memang dalam memotivasi remaja yang

**INSTRUMEN PENELITIAN PEDOMAN WAWANCARA DENGAN
REMAJA MASJID AL HIDAYAH**

Data Informan

Nama Informan : andre gunawan
Yogi hermansah

Jabatan : imam masjid dan gharim masjid

Waktu Wawancara : 7-8 september 2020

No	Peneliti	Informan
1	Bagaimana upayah pengurus masjid memotivasi anda supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?	biasanya pengurus masjid mengajak langsung untuk melaksanakan shalat wajib dan memberikan nasehat dan memotivasi untuk melaksanakan shalat wajib di masjid memang ada”
1.2	Di mana dan berapa kali ajakan tersebut pengurus masjid lakukan ?	Biasanya di masjid, saat selesai sudah shalat berjamaah, dan juga di luar lingkungan desa, saat bertemu di jalan biasanya pengurus menasehati untuk shalat wajib berjamaah, dan untuk berapa kali ajakan tersebut di lakukan terkadang tidak menentu di saat bertemu saja pengurus masjid menasehati
1.3	Bagaimana tanggapan anda saat pengurus mengajak dan menasehati tentang shalat wajib berjamaah di masjid ?	Tanggapan saya baik, serta menerima masukan dan nasehat dari pengurus masjid untuk melaksanakan shalat wajib di masjid
1.4	Apakah orang tua anda sering menasehati anda untuk melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?	Iya..untuk orang tua saya sendiri sering menasehati saya supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid

2	Apa saja kegiatan yang pengurus masjid lakukan untuk memotivasi remaja supaya melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid ?	Untuk kegiatan yang di buat oleh pengurus masjid yang berhubungan dengan remaja yaitu kegiatan risma
2.1	Apa saja kegiatan remaja masjid yang pengurus masjid bentuk ?	Untuk kegiatan risma yang di ajarkan oleh pengurus masjid yaitu belajar membaca al qur'an, belajar shalat, belajar adzan, belajar pidato, juga setiap satu minggu sekali yasinan bersama di masjid juga mengadakan acara besar seperti maulid nabi.
2.2	Apakah kegiatan tersebut masih berjalan dan masih aktif ?	Untuk kegiatan tersebut masih berjalan, tetapi hanya sesekali di karnakan banyak remaja yang tidak aktif dan tidak mau kamipun juga ikut menjadi malas dalam
2.3	Apa saja kegiatan yang lain yang di berikan pengurus masjid selain kegiatan risma ?	kegiatan risma karna kurang semangat
2.4	Apa yang menjadi kendala sehingga kurang nya aktif dalam kegiatan risma?	Untuk kegiatan yang lain itu belum ada yang di berikan oleh pengurus masjid untuk kami remaja hanya kegiatan risma tersebut
3.	Apakah pengurus masjid memberikan penghargaan terhadap remaja yang aktif dalam melaksanakan shalat wajib ?	Yang menjadi kendala sehingga kurag aktif datang ke masjid di karnakan faktor malas dan kesibukan remaja, banyak remaja kesehariannya selain kerja mereka sibuk bermain handpon bermain game sampai lupa waktu sehingga membuat mereka malas ikut dan melaksanakan kegiaatan di masjid
3.1	seperti apa penghargaan yang di berikan pengurus masjid ?	untuk remaja yang aktif dalam shalat wajib memang pengurus masjid memberikan penghargaan
3.2	Kapan pengurus masjid	adapun penghargaan yang biasa di berikan pengurus masjid yaitu berupa hadia seperti sarung shalat, peci dan baju koko

4	<p>memberikan hadiah kepada remaja yang aktif dalam shalat wajib di masjid ?</p> <p>Bagaimana pandangan anda terhadap upaya pengurus masjid dalam memotivasi anda untuk melaksanakan shalat wajib</p>	<p>Untuk hadiah sendiri biasanya pengurus masjid memberikannya enam bulan sekali kepada remaja yang aktif dalam shalat wajib di masjid</p> <p>Menurut pandangan saya upaya yang dilakukan pengurus masjid sangat bagus, dari mulai menasehati mengajarkan pemahaman tentang shalat wajib mengajak melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid dan memberikan kegiatan kepada kami remaja, semua itu tidak lain untuk membuat kami aktif dan melaksanakan shalat wajib berjamaah di masjid hanya saja kami yang masih malas dan susah belajar dan</p>
---	---	--



Gambar. 1

Poto dokumentasi : gambar depan masjid al hidayah



Gambar. 2

Poto dokumentasi : kondisi sahalat wajib berjamaah



Gambar. 3
Foto dokumentasi : kondisi shalat wajib berjamaah



Gambar. 4
Foto dokumentasi : taman pendidikan al qur'an



Gambar. 5

Poto dokumentasi : wawanacara bersama bapak sunario



Gambar. 6

Poto dokumentasi : wawanacara bersama bapak zukman nazori



Gambar. 7

Poto dokumentasi : wawanacara bersama andre gunawan